

**IDENTIFIKASI STATISTIK PERTANDINGAN PERATURAN LIMA DAN
ENAM PADA PARTAI SEMIFINAL BOLABASKET PORSENI SMP
SE-KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani**



**Oleh :
Deny Setiawan
12601241086**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**IDENTIFIKASI STATISTIK PERTANDINGAN PERATURAN LIMA DAN
ENAM PADA PARTAI SEMIFINAL BOLABASKET PORSENI SMP
SE-KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani**



**Oleh
Deny Setiawan
12601241086**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Identifikasi Statistik Pertandingan Peraturan Lima dan Enam pada Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2016” yang disusun oleh Deny Setiawan, NIM 12601241086 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 20 April 2016

Pembimbing,



Drs. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP.19670701 199412 1 001

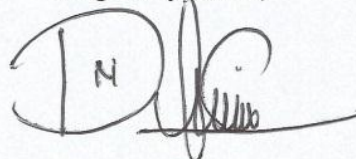
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Identifikasi Statistik Pertandingan Peraturan Lima dan Enam pada Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2016” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 20 April 2016

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Deny Setiawan', with a stylized 'N' and a long horizontal stroke extending to the right.

Deny Setiawan
NIM 12601241086

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Identifikasi Statistik Pertandingan Peraturan Lima dan Enam pada Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2016” yang disusun oleh Deny Setiawan, NIM 12601241086 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 April 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Hari Yulianto, M. Kes	Ketua Penguji		12/2016 5
Herka Maya J, M. Pd	Sekretaris Penguji		10/2016 5
Tri Ani Hastuti, M. Pd	Penguji I (Utama)		9/2016 5
Drs. Jaka Sunardi, M. Kes	Penguji II (Pendamping)		11/2016 5

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Dan barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang lain, maka Allah akan memberikan kemudahan urusan dunia akhirat untuknya”

(H.R.Bukhari).

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”

(QS.Ar-Rahman : 13)

“Demi Masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian”

(QS.Al-‘Asr : 1-2)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Slamet dan Ibu Rukiyah) yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kakakku Bondan Budi Putranto dan Danang Cahya Nugraha, Adikku Novi Krisna Maryanto, terima kasih atas dorongan dan semangatnya.

IDENTIFIKASI STATISTIK PERTANDINGAN PERATURAN LIMA DAN ENAM PADA PARTAI SEMIFINAL BOLABASKET PORSENI SMP SE-KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016

Oleh :

Deny Setiawan
12601241086

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak penyimpangan Peraturan Lima dan Enam yang dilakukan oleh pemain PORSENI SMP kabupaten Bantul, selain itu belum diketahuinya statistik pertandingan peraturan tersebut pada sebuah pertandingan bolabasket PORSENI SMP kabupaten Bantul. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi statistik pertandingan Peraturan Lima dan Enam yang dilakukan pada partai tersebut secara akurat dan sebenarnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pada partai semifinal bolabasket PORSENI SMP di kabupaten Bantul berjumlah 8 sekolah dan semuanya dijadikan objek yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Analisis data menggunakan analisis statistik dengan persentase.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penyimpangan peraturan lima yang terjadi adalah *traveling* dengan 45 kali (32%), *three seconds* 11 kali (8%), *deliberate foot ball* 5 kali (4%), *carrying the ball* 4 kali (3%), *double dribble* 2 kali (1%), *ball returned to backcourt* 2 kali (1%). Kesalahan yang paling sedikit pada Peraturan Lima adalah *five seconds* dan *eight seconds* dengan masing-masing 0 kali (0%). Sedangkan penyimpangan peraturan enam yang terjadi adalah *personal foul* dengan 71 kali (51%).

Kata kunci : *identifikasi, peraturan lima dan enam, bolabasket, PORSENI*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Identifikasi Statistik Pertandingan Peraturan Lima dan Enam pada Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2016” dapat dilaksanakan dengan lancar.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Drs. AM. Bandi Utama, M.Pd., Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat untuk kelancaran studi penulis.
5. Bapak Drs. Hari Yulianto, M,Kes., Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan skripsi selama penelitian berlangsung.

6. Bapak Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas.,M.Pd. dan Ibu Tri Ani Hastuti S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan masukan terhadap skripsi selama pembuatan proposal berlangsung.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah dan telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
8. Panitia PORSENI Bolabasket Kabupaten Bantul tahun 2016 yang telah memberikan izin dan membantu penelitian.
9. Teman-teman PJKR B 2012, sahabat-sahabat terbaik penulis, dan keluarga yang selalu mendorong dan mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 20 April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Definisi Identifikasi	9
2. Permainan Bolabasket	9
3. Teknik Menggiring, Mengoper dan Menembak di Permainan Bolabasket	13
4. Delapan Peraturan dalam Permainan Bolabasket.....	17
5. Penyimpangan Peraturan Lima dan Enam di Permainan Bolabasket	19
6. Karakter Siswa SMP.....	21
7. Pengertian PORSENI	22

B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III. METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Populasi Penelitian	27
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Keterbatasan Penelitian	57
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Observasi Identifikasi Statistik Pertandingan Peraturan Lima dan Enam pada Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP se-kabupaten Bantul tahun 2016.....	29
Tabel 2. Presentase Kesalahan Seluruh Peserta Semifinal.....	33
Tabel 3. Presentase Kesalahan Seluruh Tim SMP Putri.....	35
Tabel 4. Presentase Kesalahan Seluruh Tim SMP Putra.....	36
Tabel 5. Presentase Kesalahan Tim MTS Wonokromo.....	37
Tabel 6. Presentase Kesalahan Tim SMP 1 Pajangan.....	38
Tabel 7. Presentase Kesalahan Tim SMP 3 Pandak.....	40
Tabel 8. Presentase Kesalahan Tim SMP 3 Pleret.....	41
Tabel 9. Presentase Kesalahan Tim SMP 1 Bantul.....	42
Tabel 10. Presentase Kesalahan Tim SMP 1 Bantul.....	44
Tabel 11. Presentase Kesalahan Tim SMP Ali Maksum.....	45
Tabel 12. Presentase Kesalahan Tim SMP 1 Banguntapan.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Diagram Presentase Kesalahan Partai Semifinal Bolabasket Porseni SMP Kabupaten Bantul.....	34
Gambar 2: Diagram Presentase Kesalahan Seluruh Tim SMP Putri	35
Gambar 3: Diagram Presentase Kesalahan Seluruh Tim SMP Putra.....	36
Gambar 4: Diagram Presentase Kesalahan Tim MTS Wonokromo (Putri).....	38
Gambar 5: Diagram Presentase Kesalahan Tim SMP 1 Pajangan (Putri).....	39
Gambar 6: Diagram Presentase Kesalahan Tim SMP 3 Pandak (Putri).....	40
Gambar 7: Diagram Presentase Kesalahan Tim SMP 3 Pleret (Putri).....	41
Gambar 8: Diagram Presentase Kesalahan Tim SMP 1 Bantul (Putra).....	43
Gambar 9: Diagram Presentase Kesalahan Tim SMP 1 Pajangan (Putra).....	44
Gambar 10: Diagram Presentase Kesalahan Tim SMP Ali Maksum (Putra).....	45
Gambar 11 : Diagram Presentase Kesalahan Tim SMP 1 Banguntapan (Putra).....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	61
Lampiran 2. Sutar Ijin Penelitian Manual	62
Lampiran 3. Surat Ijin Pengambilan Data	63
Lampiran 4. Bagan Pertandingan Bolabasket Putri PORSENI 2016.....	64
Lampiran 5. Bagan Pertandingan Bolabasket Putra PORSENI 2016	65
Lampiran 6. Daftar Pemain dan Sekolah di Pertandingan Semifinal Bolabasket SMP PORSENI 2016	66
Lampiran 7. Tabel Kesalahan Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP	69
Lampiran 8. Tabel Kesalahan Seluruh Tim Putri pada Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP	69
Lampiran 9. Tabel Kesalahan Seluruh Tim Putra pada Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP	69
Lampiran 10. Lembar Observasi MTS Wonokromo (Putri).....	70
Lampiran 11. Lembar Observasi SMP 1 Pajangan (Putri)	71
Lampiran 12. Scoresheet MTS Wonokromo vs SMP 1 Pajangan	72
Lampiran 13. Lembar Observasi SMP 3 Pleret (Putri)	73
Lampiran 14. Lembar Observasi SMP 3 Pandak (Putri).....	74
Lampiran 15. Scoresheet SMP 3 Pleret vs SMP 3 Pandak	75
Lampiran 16. Lembar Observasi SMP 1 Bantul (Putra)	76
Lampiran 17. Lembar Observasi SMP Ali Maksum (Putra).....	77
Lampiran 18. Scoresheet SMP 1 Bantul vs SMP Ali Maksum	78
Lampiran 19. Lembar Observasi SMP 1 Pajangan (Putra)	79

Lampiran 20. Lembar Observasi SMP 1 Banguntapan (Putra)	80
Lampiran 21. Scoresheet SMP 1 Pajangan vs SMP 1 Banguntapan	81
Lampiran 22. Gambar Isyarat Kesalahan (Violation dan Foul) oleh Wasit	82
Lampiran 23. Dokumentasi.....	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang di dalamnya terdapat berbagai materi pelajaran yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani saja, namun juga mengembangkan aspek kesehatan, keterampilan, keterampilan berfikir, pengontrolan emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani memiliki kelengkapan sebagai pendidikan yang utuh melibatkan tiga domain penting tujuan pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Mata pelajaran ini sengaja diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan kesegaran jasmani. Karena kesegaran jasmani merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalani aktivitas sehari-hari, baik dalam kegiatan di masyarakat, pekerjaan dan di sekolah.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pada dasarnya pendidikan jasmani membantu siswa untuk aktif secara

langsung dalam setiap kegiatan yang diberikan oleh guru saat dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan dapat selalu aktif dan antusias dalam setiap materi-materi yang diberikan agar tercapainya tujuan pendidikan jasmani dan pada umumnya untuk pendidikan itu sendiri.

Pada proses pembelajaran, guru memegang peran penting dalam menentukan prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa. Peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai komunikator, motivator, fasilitator, sebagai pemberi inspirasi, dorongan, pembimbing, dan mengembangkan sikap dan tingkah laku sehingga guru dapat merangsang dan memberi dorongan dalam pengembangan potensi siswa untuk meraih prestasi. Untuk mendapatkan prestasi yang baik, diperlukan adanya pembinaan prestasi terencana dan terprogram baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perlu diberikan usaha pembinaan yang baik dalam teknik dan mental agar mampu menciptakan prestasi yang akan dicapai. Pengembangan potensi siswa adalah pengembangan kemampuan terpendam yang dimiliki oleh siswa, maka berusaha menggalinya agar terlihat.

Pengembangan potensi siswa sebagaimana yang dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik melalui pengembangan bakat, minat, dan kreativitas serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain. Kegiatan ekstrakurikuler

juga membantu siswa dalam mengembangkan setiap penguasaan materi yang diajarkan pada pembelajaran disekolah.

PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) adalah salah satu kegiatan dimana seluruh pelajar berlomba menunjukan teknik yang sudah dimiliki atau yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini juga sebagai wadah bagi siswa untuk menunjukan bakatnya dalam kegiatan olahraga maupun seni. Kegiatan ini juga membantu guru untuk mengevaluasi apakah pembelajaran dalam kegaiatan di kelas maupun diterapkan dan dipahami bagi siswa di kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini kajian yang akan diteliti adalah olahraga khususnya bolabasket.

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002:1) permainan bolabasket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar dimainkan dengan tangan. Permainan bolabasket mempunyai tujuan memasukan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukan bola ke keranjang sendiri dengan cara lempar tangkap, menggiring dan menembak. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan bolabasket bertujuan untuk memasukan bola ke keranjang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga agar keranjang sendiri tidak kemasukan bola.

Kegiatan bolabasket di kabupaten Bantul cukup baik, seperti dapat dilihat banyak kegiatan yang diselenggarakan baik dari pemerintah sendiri seperti PORSENI yang setiap tahun diselenggarakan dan Bupati CUP yang pernah diselenggarakan pada tahun 2011, selain itu juga kegiatan yang diselenggarakan oleh intansi-intansi. Intansi tersebut seperti sekolah yang

menyelenggarakan pertandingan bolabasket antar SMP ataupun antar SMA se-kabupaten Bantul. Seperti pertandingan yang diselenggarakan baru-baru ini yang dilakukan oleh SMA N 1 Imogiri, SMA N 1 Pajangan dan sekolah lainnya. Kegiatan ini sangat membantu bagi siswa untuk mengembangkan bakatnya dan menerapkan apa yang dipelajari di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Penerapan yang dapat dilakukan seperti penerapan teknik maupun pemahaman dalam peraturan yang ada.

Dalam permainan bolabasket memiliki berbagai aturan yang begitu banyak untuk dipahami bagi kalangan awam. Peraturan ini membuat semakin menariknya permainan bolabasket yang menyebabkan penasaran bagi para orang awam. Sebenarnya peraturan ini membantu setiap pemain untuk menjaga dirinya agar tidak berkontak langsung dengan pemain lain. Meskipun peraturan ini juga membuat pemain tersebut melakukan kesalahan-kesalahan mendasar dalam peraturan.

Kesalahan dalam peraturan-peraturan permainan bolabasket biasa dilakukan oleh pemain yang baru mengenal bolabasket atau pemain yang sudah lama mengenal bolabasket. Selain itu tidak dipungkiri bahwa pemain yang berlaga di pertandingan sekelas DBL juga pasti melakukan kesalahan tersebut. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain *double dribble*, *carrying the ball*, *traveling*, *three seconds*, *five seconds*, *eight seconds*, *ball returned to backcourt*, *deliberate foot ball* dll. Dengan hal ini guru juga harus berperan dalam membantu siswa untuk memahami peraturan-peraturan yang ada.

Guru dalam pembelajaran di kelas harus menjelaskan apa saja peraturan dalam permainan bolabasket. Hal ini dimaksud agar siswa tidak lagi atau meminimalisir kesalahan yang dilakukan dalam permainan bolabasket. Dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler yang sudah berjalan, peserta masih banyak yang belum memahami peraturan-peraturan yang ada dalam permainan bolabasket. Hal ini juga dapat dilihat pada pertandingan yang dilakukan oleh sekolah-sekolah baik SMP maupun SMA. Namun biasanya kesalahan ini banyak terjadi pada pertandingan yang dilakukan oleh SMP yang kebanyakan baru mengenal permainan bolabasket.

Dalam permainan bolabasket peserta harus dituntut untuk paham tentang peraturan-peraturan yang ada dalam permainan bolabasket. Namun untuk peserta ekstrakurikuler khususnya untuk yang baru saja mengenal bolabasket seperti kelas VII yang baru masuk ke dalam kegiatan ekstrakurikuler ini masih banyak yang melakukan kesalahan mendasar. Kesalahan-kesalahan yang biasanya dilakukan adalah *traveling*, *double dribble*, dan *carying to ball*. Dalam hal ini guru dan juga pelatih harus memberikan pemahaman tentang peraturan-peraturan yang ada.

Dalam pertandingan yang dilakukan masih banyak penyimpangan peraturan yang dilakukan oleh peserta dalam pertandingan bolabasket SMP. Penyimpangan peraturan ini juga belum diketahui frekuensinya, karena guru dan pemain lebih fokus pada pertandingan. Hal ini membuat peneliti untuk mengidentifikasi statistik pertandingan peraturan lima dan enam yang dilakukan peserta dalam setiap pertandingan contohnya kegiatan PORSENI.

Identifikasi statistik pertandingan peraturan lima dan enam membantu guru dan pelatih untuk mengevaluasi setiap kegiatan yang berhubungan dengan bolabasket.

Dari permasalahan ini, peneliti mencoba memberikan solusi dengan mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan oleh peserta PORSENI bolabasket SMP dalam pertandingan Semifinal khususnya peraturan lima dan enam. Dengan diketahuinya identifikasi kesalahan tersebut, guru akan mengevaluasi setiap pembelajaran khususnya pembelajaran permainan bolabasket baik di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penelitian yang menggunakan lembar pengamatan atau observasi pasti memiliki kelemahan, sehingga dalam pengamatannya penelitian tidak dilakukan sendiri. Untuk itu peneliti mengajak satu *judge* atau hakim yang berkompeten dalam bidang ini. Dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Statistik Pertandingan Peraturan Lima dan Enam pada Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka muncul berbagai permasalahan yang perlu diperhatikan. Permasalahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Banyak kesalahan dasar yang dilakukan oleh pemain pada pertandingan PORSENI SMP.

2. Pemain SMP di kabupaten Bantul yang baru mengenal permainan bolabasket masih banyak yang melakukan penyimpangan peraturan.
3. Peserta pertandingan bolabasket PORSENI SMP masih banyak yang melakukan kesalahan dalam setiap peraturan dasar permainan.
4. Belum diketahuinya identifikasi statistik pertandingan peraturan bolabasket dalam pertandingan PORSENI SMP.
5. Belum diketahuinya identifikasi statistik pertandingan peraturan lima dan enam dalam setiap pertandingan bolabasket PORSENI SMP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini membatasi pada identifikasi statistik pertandingan peraturan lima dan enam yang dilakukan peserta semifinal bolabasket PORSENI SMP se-kabupaten Bantul. Untuk menghindari supaya pembahasan tidak meluas, pembatasan masalah perlu dilakukan. Masalah yang akan diteliti dibatasi hanya pada kesalahan *double dribble, carrying the ball, traveling, three seconds, five seconds, eight seconds, ball returned to backcourt, deliberate foot ball*, dan *personal foul*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang berkaitan dengan kemampuan siswa dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah: Identifikasi Statistik Pertandingan Peraturan Lima dan Enam pada Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2016 ?

E. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi statistik pertandingan Peraturan Lima dan Enam pada partai semifinal bolabasket PORSENI SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi proses pengembangan potensi peserta yaitu kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dan pembelajaran di sekolah, adapun manfaat tersebut adalah:

1. Sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan tugas dalam pembelajaran baik di sekolah maupun ekstrakurikuler.
2. Sebagai pengetahuan guru untuk lebih mengajarkan berbagai peraturan dan teknik-teknik yang benar dalam permainan bolabasket.
3. Sebagai evaluasi bagi guru dan pelatih ekstrakurikuler mengenai penyimpangan peraturan lima dan enam yang dilakukan siswa.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Definisi Identifikasi

Identifikasi merupakan proses yang penting untuk mengenali dan membedakan sesuatu hal dengan hal lainnya. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2008:517), identifikasi diterjemahkan sebagai “tanda kenal diri, bukti diri, penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya”. Mengidentifikasi diartikan sebagai menentukan atau menetapkan identitas orang, benda dan sebagainya.

Menurut ahli psikoanalisis identifikasi adalah suatu proses yang dilakukan seseorang, secara tidak sadar, seluruhnya atau sebagian, atas dasar ikatan emosional dengan tokoh tertentu, sehingga ia berperilaku atau membayangkan dirinya seakan-akan ia adalah tokoh tersebut (Fendhi Bachtiar F, 2012: 10).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi adalah proses yang penting untuk mengenali dan membedakan sesuatu hal dengan hal lainnya dengan cara pengelompokan.

2. Permainan Bolabasket

Bolabasket adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh semua orang baik dari anak-anak sampai orang tua. Menurut Rud Midgley (1988:149) “Bolabasket merupakan permainan yang dimainkan 2 kelompok tim terdiri dari 5 orang pemain. Sasaran pertandingan adalah melemparkan bola ke dalam basket (keranjang) tim lawannya”. Walaupun bolabasket adalah

olahraga anak muda dengan pemain terbanyak adalah pria remaja, namun bolabasket banyak dimainkan dari segala usia dan ukuran tubuh. Walaupun bolabasket kebanyakan pemainnya mempunyai postur tubuh yang tinggi, namun banyak pula kesempatan bagi para pemain pendek yang mempunyai keahlian tinggi.

Menurut Jon Oliver (2009:vi) mengatakan bahwa “ Bolabasket adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Penggemarnya yang berasal dari segala usia merasakan bahwa bolabasket adalah olahraga menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Keterampilan – keterampilan perseorangan seperti tembakan, umpan, *dribbel*, dan *rebound* serta kerja tim untuk menyerang atau bertahan, adalah persyaratan agar berhasil dalam memainkan olahraga ini”.

Menurut FIBA (2010:1) menyatakan bahwa “Bolabasket dimainkan oleh dua (2) tim yang masing-masing terdiri dari lima (5) pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka”.

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002:1) mengatakan bahwa “Permainan bolabasket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Permainan bolabasket mempunyai tujuan memasukan bola sebanyak mungkin kebasket (keranjang) lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukan bola kebasket (keranjang) sendiri dengan cara lempar tangkap, mengiring dan menembak”.

Menurut Jon Oliver (2009: viii-ix) menyatakan bahwa :

Dalam permainan bolabasket terdiri dari dua regu, masing-masing regu berjumlah 12 orang dan tiap-tiap regu berjumlah 5 orang dan pemain cadangan 7 orang ditambah asisten pelatih 1 orang. Permainan bolabasket dilakukan dalam 4 babak, yang masing-masing babak lamanya 10 menit (4 x 10 menit). Sedangkan waktu untuk istirahat antara babak pertama dan kedua adalah 2 menit. Akan tetapi jika pada akhir permainan terdapat jumlah angka yang diperoleh kedua regu itu sama, maka diberikan babak tambahan 5 menit sampai terdapat selisih hasil pertandingan atau angka yang didapatkan oleh kedua regu.

Setiap pemain diizinkan untuk melakukan sebanyak-banyaknya 5 kesalahan (para pemain NBA diperbolehkan melakukan enam kesalahan karena permainannya lebih lama dan gaya permainannya lebih berat). Jika seorang pemain dilanggar pada saat melakukan tembakan, dia diberi dua tembakan bebas (atau tiga jika saat itu sedang melakukan tembakan tiga angka). Bola bisa dibawa maju ke keranjang lawan dengan cara mendribel atau mengumpan. Jika seorang pemain berhenti mendribel dan kemudian mendribel lagi (*double dribble*), atau telah berhenti mendribel dan berjalan dari satu langkah sebelum mengumpan atau menembak (*traveling*), dia melakukan pelanggaran, dan bola diberikan kepada tim lawan. Penyerang memiliki batas waktu tertentu untuk membawa bola setelah melewati garis tengah lapangan.

Para pemain yang melakukan serangan tidak boleh berada di “daerah terlarang” lebih dari tiga detik dalam sekali waktu (pelanggaran tiga detik). Telah dirancang aturan waktu baku untuk melakukan tembakan (waktu tembak) atau bola harus diberikan kepada tim lawan. Para pemain bertahan bisa menggunakan segala jenis pertahanan yang mereka inginkan (satu lawan satu, zona kombinasi, tekanan, menjebak dan sebagainya) dalam upaya merebut bola dari tim penyerang. Setiap tim boleh meminta *time out* selama pertandingan, beristirahat sejenak, berusaha “membekukan” seorang pemain yang melakukan tembakan bebas dalam pertandingan yang ketat, atau menghambat bertambahnya skor oleh lawan dengan menghentikan momentum mereka.

Diperlukan lapangan dengan ring basket (keranjang) dan bola pompa yang sesuai untuk permukaan lapangan, misal bola karet/sintetis untuk lapangan dalam ruangan. Lapangan berupa bidang khusus sepanjang sekitar 27,5 meter dan lebar sekitar 15,2 meter. Ring basket harus setinggi 3,05 meter. Garis tiga angka yang sesuai untuk liga atau asosiasi (6,02 meter untuk SMA dan perguruan tinggi, 6,70 meter hingga 7,24 meter untuk pertandingan NBA) harus ditandai dengan jelas. Garis tembakan bebas berjarak 4,57 meter dari ring basket. Jalur tiga detik selebar 3,66 meter.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolabasket adalah permainan yang dimainkan oleh dua (2) tim yang masing-masing terdiri dari lima (5) pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka

3. Teknik Menggiring, Mengoper dan Menembak di Permainan Bolabasket

a. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribble*)

Dribble atau menggiring bola adalah suatu usaha untuk membawa bola kedepan. Menurut Jon Oliver (2009:49) menyatakan bahwa “mendribel adalah salah satu dasar bolabasket yang pertama diperkenalkan kepada para pemula, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam pertandingan bolabasket. Setiap peserta olahraga bolabasket bisa menjadi pendribel yang terampil karena keterampilan mendribel bisa dilatih kapan pun dan di mana pun. Tidak diperlukan pemain atau peralatan lain hanya bolabasket.

Ambler, Vic (1990:10) menyatakan *dribble* dalam bolabasket adalah membawa bola dengan cara memantul-mantulkannya. Menurut FIBA (2010:28) menyatakan bahwa “*Dribble* adalah pergerakan bola hidup yang disebabkan oleh seorang pemain yang sedang menguasai bola dengan melempar, menepis, menggelindingkan bola ke lantai atau dengan sengaja melemparkan bola ke papan pantul”.

Beberapa gerak dribel yang digunakan oleh Isiah Thomas dan para pendribel terampil lainnya antara lain mencakup dribel *crossover*, dribel di

antara dua kaki, dribel *jab-step*, dribel *behind-the-back*, dan dribel *stop-n-go* (Jon Oliver, 2009:52).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *dribble* merupakan suatu cara membawa bola kedepan dengan memantulkan kelantai dengan satu tangan atau secara bergantian berjalan atau berlari. Hal terpenting dan harus diperhatikan dalam melakukan *dribble* adalah melindungi bola agar tidak mudah direbut lawan.

b. Teknik Dasar Mengoper Bola (*Passing*)

Menurut Jon Oliver (2009:35) umpan yang tepat adalah salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim dan sebuah unsur penentu tembakan-tembakan yang berpeluang besar mencetak angka. Ketepatan umpan yang hebat tidak boleh diremehkan. Ini bisa memotivasi rekan-rekan tim, menghibur penonton, dan menghasilkan permainan yang tidak individualis. Seorang pengumpan yang terampil mampu melihat seluruh lapangan, mengantisipasi perkembangan dalam pertandingan yang penuh serangan, dan memberikan bola kepada rekan tim pada saat yang tepat.

Operan dapat dilakukan dengan cepat dan keras, yang penting bola dapat dikuasai oleh teman yang menerimanya agar permainan dapat berjalan dengan baik dalam hal penyerangan maupun pertahanan. Untuk dapat melakukan operan dengan baik dalam berbagai situasi, pemain harus menguasai macam-macam teknik dasar mengoper bola dengan baik.

Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 14-21) macam-macam lemparan atau operan dalam bolabasket adalah sebagai berikut :

- 1) Lemparan tolakan dada dengan kedua tangan (*chest pass*)
- 2) Lemparan pantulan (*bounce pass*)
- 3) Lemparan di atas kepala dengan dua tangan (*overhead pass*)
- 4) Lemparan samping dengan satu tangan (*the side arm pass*)
- 5) Lemparan kaitan (*the hook pass*)
- 6) Lemparan ayunan bawah dengan dua tangan (*the baseball pass*)

Menurut Jon Oliver (2009:36-38) macam-macam umpan atau operan dalam permainan bolabasket adalah sebagai berikut :

- 1) Umpan dada (*chest pass*)
- 2) Umpan pantul (*bounce pass*)
- 3) Umpan atas kepala menggunakan dua tangan (*two-handed overhead*)
- 4) Umpan bisbol (*baseball*)
- 5) Umpan sambil berlari (*shuffle*)
- 6) Umpan dribbel (*dribble*)
- 7) Umpan selubung (*wrap-around*)
- 8) Umpan di belakang punggung (*behind-the-back*)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa umpan merupakan salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim. Operan dapat dilakukan dengan cepat dan keras, yang penting bola dapat dikuasai oleh teman yang menerimanya agar permainan dapat berjalan dengan baik dalam hal penyerangan maupun pertahanan. Dari beberapa teknik umpan di atas yang paling umum dan sering dilakukan atau dipelajari adalah sebagai berikut:

- 1) Lemparan bola setinggi dada (*chest pass*)
- 2) Lemparan pantulan (*bounce pass*)
- 3) Lemparan dari atas kepala menggunakan dua tangan (*overhead pass*)

c. Teknik Dasar Menembak (*Shooting*)

Menurut (Dedy Sumiyarsono 2002:22-23) Tujuan permainan bolabasket adalah memasukan bola kebasket lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah agar tidak membuat nilai. Untuk itu teknik dasar menembak merupakan teknik dasar yang penting, meskipun tidak meninggalkan teknik dasar yang lain. Oleh karena itu teknik menembak merupakan hal yang paling banyak dibicarakan para pelatih agar dapat menemukan teknik menembak yang baik dan benar serta mempunyai tingkat ketepatan yang tinggi.

Keberhasilan suatu regu dalam permainan selalu ditentukan oleh keberhasilan dalam menembak. Kemahiran menembak dalam permainan bolabasket merupakan teknik dasar yang terpenting, karena kemenangan regu dalam suatu pertandingan ditentukan dengan jumlah berhasilnya tembakan yang masuk. Menembak dalam permainan bolabasket adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh hasil ketepatan (*accuracy*), yaitu dalam hal ini masuknya bola dalam keranjang.

Shooting adalah suatu aksi memasukkan bola ke *ring basket*. Biasanya *shooting* dilakukan dengan posisi berdiri atau lompat. Ketika melakukan *shooting*, poin yang didapat tergantung dari posisi ketika lemparan dilakukan. Bila dilakukan di lingkaran 2 poin, maka nilai yang didapat pun 2 poin, namun jika dilakukan di luar lingkaran 2 poin, maka nilai yang diperoleh adalah 3 poin (Samuel Krisjarwanto, 2015:12-13).

Menurut (Jon Oliver 2009:13-29) ada beberapa macam tembakan dalam permainan bolabasket antara lain :

- 1) *Lay-Up*
- 2) *Under the Basket Shoot* (Tembakan dari Bawah Ring Basket)
- 3) *Hook Shot* (Tembakan *Hook*)
- 4) *Three Point Shoot*
- 5) *Jump shoot* (Tembakan Lompat)
- 6) *Free Throw* (Tembakan Bebas)

Kemahiran menembak dalam permainan bolabasket merupakan teknik dasar yang penting. Karena kemenangan regu dalam suatu pertandingan ditentukan dengan jumlah berhasilnya tembakan yang dibuat. Akan tetapi, untuk membuat seorang pemain menjadi penembak yang baik perlu ditanamkan kepada pemain kapan dan bagaimana harus melakukan tembakan agar dapat berhasil.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik menembak adalah kunci keberhasilan tim dalam memenangkan sebuah pertandingan. Ada beberapa teknik tembakan yang biasa dilakukan yaitu tembakan biasa, tembakan tiga angka, *lay up*, *under basket*, *jump shoot*.

4. Delapan Peraturan dalam Permainan Bolabasket

Dalam buku peraturan resmi bolabasket yang diterbitkan oleh FIBA tahun 2010 ada delapan peraturan yang mengatur mengenai permainan bolabasket. Peraturan-peraturan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Peraturan Satu - Pertandingan

Pada peraturan ini membahas mengenai definisi pertandingan bolabasket, keranjang: lawan/sendiri dan pemenang pertandingan.

b. Peraturan Dua - Lapangan dan Perlengkapan

Pada peraturan ini membahas antara lain mengenai lapangan, garis dan perlengkapan.

c. Peraturan Tiga - Tim

Pada peraturan ini membahas antara lain mengenai tim, kapten: tugas dan wewenang, dan pelatih: tugas dan wewenang.

d. Peraturan Empat - Peraturan Permainan

Pada peraturan ini membahas antara lain mengenai waktu permainan angka imbang dan periode, permulaan dan akhir suatu periode atau pertandingan, status bola, lokasi seorang pemain dan wasit, *jump ball* dan *alternating possession*, bagaimana bola dimainkan, penguasaan bola, pemain dalam gerak menembak, bola masuk, *throw-in*, pergantian permainan, kalah bertanding karena *forfeit*, dan kalah bertanding karena *default*.

e. Peraturan Lima - *Violation*

Pada peraturan ini membahas antara lain mengenai *violation*, pemain berada diluar lapangan dan bola berada di luar lapangan, *dribble*, *traveling*, *three seconds*, *eight seconds*, *twenty four seconds*, bola telah kembali ke *backcourt*, dan *goaltending* dan *interference*.

f. Peraturan Enam - *Foul*

Pada peraturan ini membahas antara lain mengenai *foul*, persinggungan, *personal foul*, *double foul*, *disqualifying foul*, *technical foul*, dan perkelahian.

g. Peraturan Tujuh - Ketentuan Umum

Pada peraturan ini membahas antara lain mengenai lima kali *foul* yang dilakukan oleh pemain, *team foul*, *free-throw*, dan kekeliruan yang dapat diperbaiki.

h. Peraturan Delapan - Wasit, Petugas Meja, *Commissioner* : Tugas dan Wewenang

Pada peraturan ini membahas antara lain mengenai wasit petugas meja dan *commissioner*, *referee*: tugas dan wewenang, wasit: tugas dan wewenang, pencatat angka dan asisten pencatat angka, pengaturan waktu, dan operator *twenty-four (24) seconds*.

5. Penyimpangan Peraturan Lima dan Enam dalam Permainan Bolabasket

Menurut FIBA (2010:27-42) ada beberapa kesalahan atau penyimpangan dalam peraturan lima (*violation*) dan enam (*foul*) permainan bolabasket. Adapun kesalahannya sebagai berikut.

a. *Double Dribble*

Seorang pemain tidak boleh *dribble* untuk kedua kalinya setelah *dribble* pertama telah berakhir kecuali diantara dua *dribble* tersebut dia kehilangan penguasaan atas bola hidup dilapangan permainan dikarenakan :

- 1) Tembakan untuk mencetak angka
- 2) Sentuhan terhadap bola oleh lawan
- 3) Operan atau *fumble* yang telah disentuh atau tersentuh oleh pemain lain

b. *Carrying the Ball*

Carrying the Ball adalah ketika pemain saat melakukan *dribble*, tangan yang digunakan untuk melakukan *dribble* berada di bawah bola seperti menopang bola agar tidak terjatuh.

c. *Traveling*

Traveling adalah pergerakan yang tidak sah dari satu atau dua kaki melebihi batas yang telah ditentukan pada pasal ini, ke segala arah, ketika memegang bola hidup di lapangan permainan.

Traveling juga bisa terjadi karena kaki yang menjadi *pivot* terlepas dari lantai lapangan. Sedangkan *pivot* sendiri adalah pergerakan yang sah di mana seorang pemain yang sedang memegang bola hidup di lapangan permainan melangkah sekali atau lebih dari sekali ke segala arah dengan kaki yang sama, sedangkan kaki lainnya yang disebut kaki *pivot*, tetap pada titik dimana kaki tersebut menyentuh lantai.

d. *Three seconds*

Seorang pemain tidak boleh tetap berada di daerah bersyarat lawan dari tiga (3) detik berturut-turut ketika timnya sedang menguasai bola hidup di *frontcourt* dan jam pertandingan berjalan.

Kelonggaran harus diberikan untuk seorang pemain yang :

- 1) Berusaha untuk meninggalkan daerah bersyarat.
- 2) Berada di daerah bersyarat ketika dia atau teman setimnya dalam gerakan menembak dan bola meninggalkan atau baru saja lepas dari tangan (kedua tangan) pemain tersebut pada tembakan untuk mencetak angka.
- 3) Melakukan dribble di daerah bersyarat untuk menembak dalam usaha mencetak angka setelah berada di sana kurang dari tiga (3) detik berturut-turut.

Untuk menyatakan dirinya berada di luar daerah bersyarat, pemain harus menempatkan kedua kakinya di lantai di luar daerah bersyarat.

e. *Five Seconds*

Five Seconds adalah ketika pemain saat melakukan *throw-in* terlalu lama memegang bola dan tidak segera mengumpan ketika bola sudah terlepas dari tangan *refree* (wasit).

f. *Eight Seconds*

Kapanpun:

- 1) Seorang pemain menguasai bola di *backcourt*-nya
- 2) Pada suatu *throw-in*, bola menyentuh atau disentuh secara sah oleh pemain manapun di *backcourt* dan tim dari pemain yang melakukan *throw-in* tetap menguasai bola di *backcourt* tersebut.

Tim tersebut harus membuat bola masuk ke *frountcourt* timnya dalam waktu delapan (8) detik.

g. *Twenty four seconds*

Kapanpun:

- 1) Seorang pemain mendapatkan penguasaan bola hidup di lapangan permainan,
- 2) Pada suatu *throw-in*, bola disentuh atau tersentuh secara sah oleh pemain manapun di lapangan permainan dan tim dari pemain yang melakukan *throw-in* tetap menguasai bola,

tim tersebut harus melakukan usaha tembakan untuk mencetak angka dalam waktu dua puluh empat (24) detik. Akan dianggap suatu tembakan untuk mencetak angka selama dua puluh empat (24) detik :

- 1) Bola harus meninggalkan tangan (kedua tangan) pemain sebelum sinyal jam *twenty four* (24) seconds berbunyi, dan
- 2) Setelah bola lepas dari tangan (kedua tangan) pemain, bola harus menyentuh ring atau masuk keranjang

h. *Ball Returned to Backcourt*

Seorang pemain yang timnya sedang menguasai bola hidup tidak boleh menyebabkan bola kembali ke *backcourt* secara tidak sah.

Bola masuk ke dalam *backcourt* suatu tim ketika:

- 1) Bola menyentuh *backcourt*
- 2) Bola tersentuh atau disentuh secara sah oleh pemain penyerang yang bagian tubuhnya bersinggungan dengan *backcourt*.
- 3) Bola menyentuh wasit yang bagian tubuhnya bersinggungan dengan *backcourt*.

i. *Personal Foul*

Personal Foul adalah *foul* persinggungan seorang pemain dengan seorang lawan, baik saat bola hidup ataupun mati. Seorang pemain tidak boleh *hold*, *block*, *push*, *charge*, menjegal atau menghambat laju seorang lawan dengan menjulurkan tangan, lengan, siku, bahu, pinggul, kaki, lutut atau pergelangan kaki, tidak juga untuk menekuk tubuhnya ke suatu posisi yang tidak normal (di luar silindernya), dia juga tidak boleh mengikuti kehendaknya untuk bermain kasar atau keras

j. *Deliberate Foot Ball*

Deliberate Foot Ball adalah ketika bola hidup mengenai kaki pemain dengan sengaja atau tidak sengaja saat permainan masih berjalan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada banyak peraturan yang harus diketahui oleh setiap pemain agar tidak terjadi kesalahan yang dilakukan pemain tersebut. Dari seluruh peraturan di atas yang menjadi pokok penelitian untuk diamati yaitu kesalahan yang sering dilakukan adalah *double dribble*, *carrying the ball*, *traveling*, *three seconds*, *five seconds*, *eight seconds*, *ball returned to backcourt*, *deliberate foot ball*, dan *personal foul*.

6. Karakteristik Siswa SMP

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 623) mengatakan bahwa “Karakteristik mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu”. Peserta didik merupakan bagian dari kehidupan manusia yang memiliki kebutuhan dasar yang harus di penuhi, seperti kebutuhan akan rasa aman, pendapat pengakuan, dan mengaktualisasi diri mereka dalam beberapa aspek perkembangan. Pada dasarnya siswa SMP dalam perkembangannya berada pada periode perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek yang di kaitkan dengan proses pembelajaran atau disebut pada masa remaja.

Masa Remaja, menurut Mappiare (1982), berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu 12/13 tahun samapai 17/18 adalah remaja awal, dan uisa 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir (Mohammad Ali dan Mohammad Asrori 2008:9).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa SMP adalah pada masa remaja yang berlangsung antara umur 12 sampai 21 tahun, yang memiliki sifat perwatakan tertentu dan umunya masih memiliki emosi yang naik turun belum dapat terkontrol dengan baik.

7. Pengertian PORSENI

Porseni merupakan kependekan dari Pekan Olahraga dan Seni, suatu wadah dimana kita dapat menyalurkan minat, bakat dan hobi. PORSENI dilaksanakan setiap tahunnya. Kegiatan yang dilaksanakan adalah sepakbola,

bolabasket, voli, dan masih banyak yang lain. PORSENI bertujuan untuk mempererat hubungan antara siswa, baik senior maupun junior, para guru maupun pelatih.

Secara umum manfaat pendidikan pekan Olahraga dan seni bagi peserta didik adalah untuk membentuk potensi diri dan kebersamaan setiap individu dalam melakukan suatu kegiatan yang bersifat positif. Sehingga kita sadar bahwa pekan olahraga dan seni (PORSENI), juga perlu dilaksanakan demi meningkatkan potensi akademik maupun non akademik bagi pelajar itu sendiri. Olahraga dan seni adalah upaya untuk memupuk persaudaraan, kebersamaan, tanggungjawab, sportivitas dan kreatifitas sesama pemuda sebagai generasi penerus bangsa. Dengan adanya kegiatan PORSENI ini kita ciptakan manusia yang handal, kreatif, pantang menyerah, menjunjung tinggi sportifitas dan berakhlak mulia untuk mengangkat harkat, martabat bangsa dan agama (Ika Musadda, 2014:4).

Dari uraian di atas, PORSENI kependekan dari Pekan Olahraga dan Seni yang bertujuan untuk persaudaraan, kebersamaan, tanggungjawab, sportivitas dan kreatifitas antar sekolah yang mengikutinya. PORSENI juga memberikan wadah bagi siswa untuk menampilkan bakatnya dalam bidang olahraga maupun seni.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian eksperimen ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Febri Reviani dengan judul “Identifikasi Frekuensi Tendangan Sasaran Atas dalam Kejuaraan Taekwondo pada POPDA DIY tahun 2011”. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak frekuensi tendangan sasaran atas pada POPDA DIY dalam cabang olahraga taekwondo tahun 2011 dan mengetahui, apakah atlet yang banyak melakukan tendangan sasaran atas dapat memenangkan suatu pertandingan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam satu pertandingan, tendangan sasaran atas sebanyak 309 kali tendangan 7,65% dari keseluruhan persentase tendangan yang dilakukan dalam pertandingan POPDA DIY tahun 2011. Dari 4040 kali tendangan, tendangan sasaran atas sebanyak 309 kali dengan persentase 7,65 % dan tendangan sasaran memotong sebanyak 3731 kali dengan persentase 92,35%. Jadi tendangan sasaran atas masih sangat jarang digunakan oleh para atlet POPDA DIY tahun 2011.
2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Fhisom Prastyo dengan judul “Analisis *Receive Service* pada Final Kompetisi Bolavoli Putra Proliga dan Livoli tahun 2009”. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta servis dan receive service pada final kompetisi bolavoli putra proliga dan livoli tahun 2009.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas passing *float service* passing baik sekali 105 (90,15%) untuk Proliga dan Livoli baik sekali 102 (82,25%). Efektivitas passing *jump service*, passing baik sekali 24 (80%) untuk Proliga dan Livoli passing baik sekali 15 (71,42%). Efektivitas passing atas dalam *float service*, passing baik sekali 20 (86,95%) untuk Proliga dan untuk Livoli passing baik sekali 18 (78,26%). Efektivitas sistem dalam penerimaan *float service* yang banyak dilakukan adalah sistem 2:4, passing baik 71 (91,02%) dan 3:3, passing baik 29 (76,31%) untuk Proliga untuk Livoli, passing baik 88 (85,43%) dan 3:3, passing baik 14 (66,66%). Efektivitas sistem dalam penerimaan *jump service* yang banyak dilakukan adalah sistem 2:4, passing baik 21 (84%) dan 3:3 passing baik 5 (100%) untuk Proliga dan Livoli, passing baik 10 (71,42%), dan 3:3, passing baik 5 (71,42%). Efektivitas pola dalam *float service* yang dilakukan adalah setengah lingkaran, passing baik 62 (87,82%) dan linier, passing baik 38 (84,44%) untuk Proliga dan Livoli, passing baik 64 (80%) dan linier, passing baik 38 (86,36%). Efektivitas pola dalam penerimaan *jump service* yang dilakukan adalah setengah lingkaran, passing baik 21 (96,45%) dan linier, passing baik 3 (37,5%). Livoli, passing baik 12 (75%) dan linier, passing baik 3 (60%). Hasil passing dari pertandingan Liga Profesional “bola passing sangat baik” sebanyak 88,35%, sedangkan Liga Bolavoli Indonesia masuk kategori sangat baik “bola passing sangat baik” sebanyak 80,60%.

C. Kerangka Berfikir

Bolabasket memiliki banyak peraturan yang rumit bagi kalangan awam. Namun peraturan tersebut membuat semakin menariknya permainan bolabasket. Namun bagi kalangan pemula pasti sering melakukan kesalahan tersebut lebih banyak, hal ini juga tidak dipungkiri bagi pemain-pemain profesional. Merekapun juga pasti melakukan kesalahan dalam permainan bolabasket meskipun presentasinya hanya kecil.

Kesalahan atau penyimpangan dalam peraturan permainan bolabasket (*violation* dan *foul*) sangat merugikan bagi tim. Adapun kesalahan yang terjadi pada pertandingan bolabasket antara lain *double dribble*, *carrying the ball*, *traveling*, *three seconds*, *five seconds*, *eight seconds*, *ball returned to backcourt*, *deliberate foot ball* dan *personal foul*. Semakin sedikitnya kesalahan dalam setiap tim membantu tim tersebut untuk memenangkan sebuah pertandingan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1990:309), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan (observasi).

Dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yaitu kesalahan pemain.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu identifikasi statistik pertandingan peraturan lima dan enam. Identifikasi statistik pertandingan peraturan lima dan enam adalah mengenai penyimpangan peraturan lima dan enam dalam bolabasket yang dilakukan peserta semifinal bolabasket PORSENI SMP se-kabupaten Bantul tahun 2016 dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh dua *judge* dan dibantu dengan *scoresheet* yang ditulis oleh petugas meja tabel. Peraturan lima yang diamati adalah *double dribble*, *carrying the ball*, *traveling*, *three seconds*, *five seconds*, *eight seconds*, *ball returned to backcourt*, *deliberate foot ball*. Sedangkan peraturan enam yang diamati adalah *personal foul*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di GOR Stadion Sultan Agung Kabupaten Bantul. Pertandingan PORSENI Bolabasket dilaksanakan pada 22 Februari – 4 Maret 2016. Pengambilan data dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 3 Maret 2016. Data pada penelitian ini yaitu : Statistik Pertandingan Peraturan Lima dan Enam pada Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2016.

D. Populasi Penelitian

Suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu/variabel/data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak. Menurut Sugiyono (2012:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta Semifinal bolabasket PORSENI tingkat SMP di kabupaten Bantul tahun 2016. Semua populasi dijadikan objek yang diamati atau diobservasi, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. MTS Wonokromo (Putri) : 12 orang
- b. SMP 1 Pajangan (Putri) : 12 orang
- c. SMP 3 Pandak (Putri) : 11 orang
- d. SMP 3 Pleret (Putri) : 12 orang

- e. SMP 1 Bantul (Putra) : 12 orang
- f. SMP Ali Maksum (Putra) : 12 orang
- g. SMP 1 Pajangan (Putra) : 12 orang
- h. SMP 1 Banguntapan (Putra) : 12 orang

E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 1990:134-135).

Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi. Data penelitian diambil dengan melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pertandingan dengan menggunakan lembar observasi dan dibantu dengan *scoresheet* yang ditulis oleh petugas meja tabel. Pertandingan yang diamatai adalah partai Semifinal bolabasket PORSENI tingkat SMP kabupaten Bantul tahun 2016.

Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Observasi Identifikasi Statistik Pertandingan Peraturan Lima dan Enam pada Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP se-kabupaten Bantul tahun 2016

Variabel	Faktor	Indikator	Butir tes	No.butir
Identifikasi Statistik Pertandingan Peraturan Lima dan Enam pada Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP se-kabupaten Bantul tahun 2016	Peraturan Lima	Teknik	<i>Dribble</i>	
			• <i>Double dribble</i>	1
			• <i>Carrying the ball</i>	2
			• <i>Traveling</i>	3
		Taktik	• <i>Deliberate foot ball</i>	8
			• <i>Ball returned to backcourt</i>	7
	Peraturan Enam	Waktu	• <i>Three seconds</i>	4
			• <i>Five seconds</i>	5
			• <i>Eight seconds</i>	6
		Taktik	• <i>Personal foul</i>	9

2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data di sini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Pada penelitian perpustakaan murni tentunya teknik pengumpulan datanya berupa kartu-kartu kutipan, sedangkan pada penelitian lapangan teknik-teknik tersebut berupa kuisisioner, atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, atau gabungan dari semuanya (Deni Darmawan, 2014:159). Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan dibantu dengan *scoresheet* yang ditulis oleh petugas meja tabel. Agar data yang diperoleh obyektif dan berkualitas, observasi dilakukan oleh dua *judge*, terhadap pelaksanaan pertandingan. Menurut Lexy J. Moleong (2010:174) menyatakan bahwa teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan

mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Aspek yang pertandingan yang diamati yaitu kesalahan yang dilakukan pemain yaitu *double dribble, carrying the ball, traveling, three seconds, five seconds, eight seconds, ball returned to backcourt, deliberate foot ball*, dan *personal foul*. Teknik Observasi oleh dua *judge* memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut.

- a. Teknik pengamatan memungkinkan adanya pengalaman secara langsung. Dalam penelitian ini, pengamatan didapat langsung dari pelaksanaan pertandingan.
- b. Teknik pengamatan memungkinkan melihat, mengamati, mencatat kejadian pada keadaan sebenarnya.
- c. Memungkinkan peneliti memanfaatkan pengamatan dengan baik untuk mengurangi atau menghilangkan keraguan pada data yang diambil.

Dengan pengamatan yang cermat dari *judge* akan mengurangi tingkat kesalahan pengambilan data.

Pada saat pertandingan bolabasket, untuk melakukan observasi yang tepat tidak mudah sehingga untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam pengamatan digunakan beberapa *judge* (hakim). *Judge* tersebut harus seorang yang profesional dibidangnya, terutama yang pernah mempelajari peraturan pertandingan atau minimal pemain bolabasket yang mengetahui berbagai peraturan. Selain dengan beberapa *judge* penelitian ini juga dibantu dengan *scoresheet* yang ditulis oleh petugas meja tabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka, sehingga dapat mudah dipahami. Menurut (Sugiyono, 2012:147) menyatakan bahwa “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan”. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan persentase.

Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran kesalahan yang dilakukan oleh tim. Untuk mendapatkan gambaran kesalahan setiap tim pada semifinal bolabasket PORSENI tingkat SMP kabupaten Bantul maka analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian, berdasarkan data dari subjek dan variabel yang diteliti serta tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.

Setelah data terkumpul yang berwujud angka dari hasil perhitungan atau pengukuran kemudian diproses dan diperoleh persentase sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan persentase. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan

menggunakan besarnya kesalahan dari variabel yang diteliti. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

Kesalahan:

$$\text{Tiap per-Violation/foul} = \frac{\text{Jumlah kesalahan per-violation/foul}}{\text{Jumlah Kesalahan keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Tim} = \frac{\text{Jumlah kesalahan per-Tim}}{\text{Jumlah kesalahan seluruh tim}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

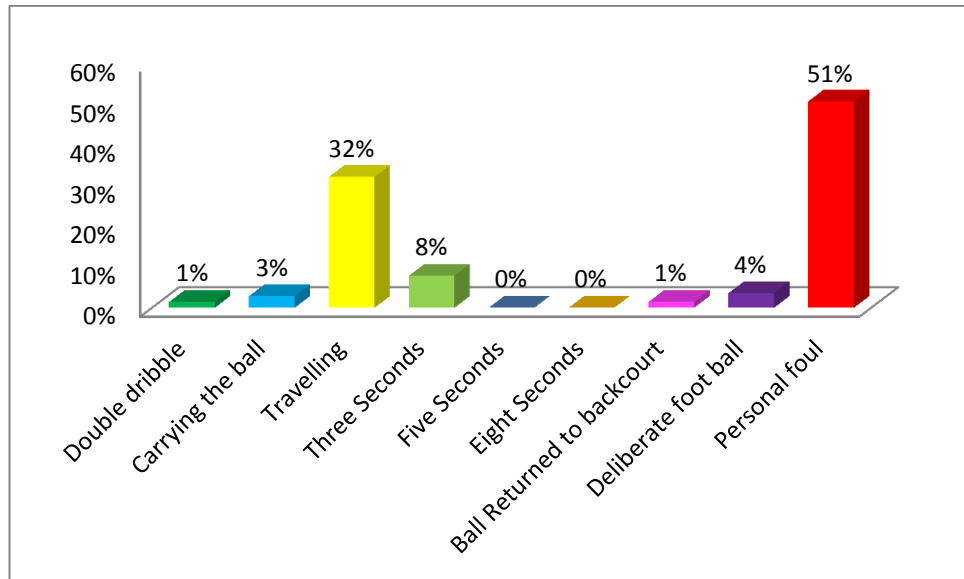
Dari data yang terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Pertandingan yang diamati adalah partai semifinal bolabasket PORSENI SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2016. Data hasil penelitian dari dua *judge* kemudian dipresentasikan dalam tabel dan diagram dibawah ini :

1. Persentase Kesalahan Partai Semifinal Bolabasket Porseni SMP

Tabel 2. Persentase Kesalahan Seluruh Peserta Semifinal

No	Jenis Kesalahan	Jumlah
1	<i>Double dribble</i>	2
2	<i>Carrying the ball</i>	4
3	<i>Travelling</i>	45
4	<i>Three Seconds</i>	11
5	<i>Five Seconds</i>	0
6	<i>Eight Seconds</i>	0
7	<i>Ball Returned to backcourt</i>	2
8	<i>Deliberate foot ball</i>	5
9	<i>Personal foul</i>	71

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram yang menunjukkan persentase kesalahan sebagai berikut :



Gambar 1 : Diagram Persentase Kesalahan Partai Semifinal Bolabasket Porseni SMP Kabupaten Bantul

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diuraikan kesalahan yang dilakukan seluruh tim SMP Putri dan Putra sebagai berikut, *personal foul* 71 kali (51%), *traveling* 45 kali (32%), *three seconds* 11 kali (8%), *deliberate foot ball* 5 kali (4%), *carrying the ball* 4 kali (3%), *double dribble* 2 kali (1%), *ball returned to backcourt* 2 kali (1%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%).

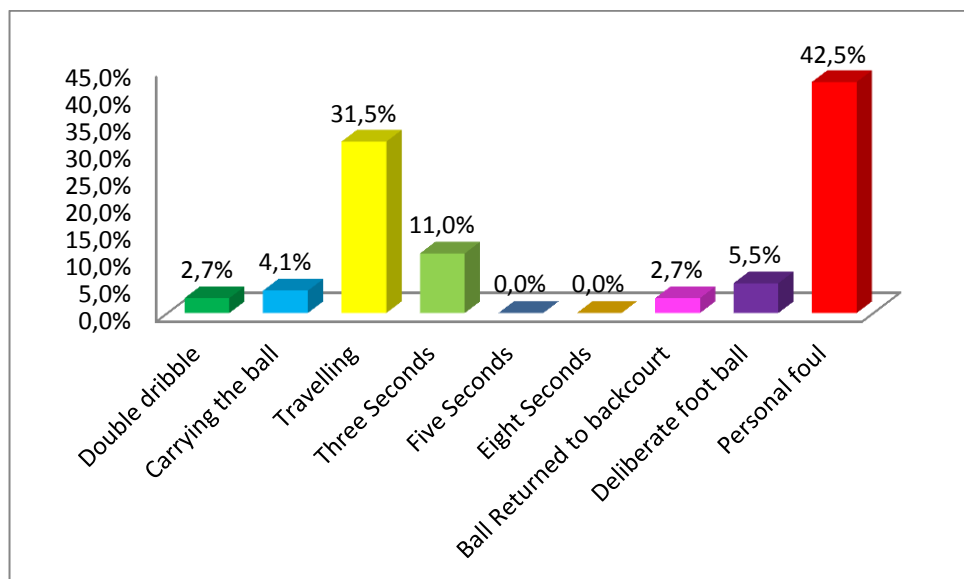
Berdasarkan analisis di atas, kesalahan pada partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP Se-Kabupaten Bantul tahun 2016 yang paling banyak dilakukan adalah *personal foul* dengan 71 kali (51%), sedangkan pada posisi selanjutnya adalah *traveling* 45 kali (32%). Berdasarkan pengamatan, pada dua kesalahan teratas yakni *traveling* tim putri lebih banyak dibandingkan tim putra yaitu *traveling* 23 kali untuk tim putri dan *traveling* 22 kali untuk tim putra. Sedangkan kesalahan *personal foul* tim putra lebih banyak dibandingkan tim putri yaitu *personal foul* 40 kali untuk tim putra dan *personal foul* 31 kali untuk tim putri.

2. Persentase Kesalahan Seluruh Tim SMP Putri

Tabel 3. Persentase Kesalahan Seluruh Tim SMP Putri

No	Jenis Kesalahan	Jumlah
1	<i>Double dribble</i>	2
2	<i>Carrying the ball</i>	3
3	<i>Travelling</i>	23
4	<i>Three Seconds</i>	8
5	<i>Five Seconds</i>	0
6	<i>Eight Seconds</i>	0
7	<i>Ball Returned to backcourt</i>	2
8	<i>Deliberate foot ball</i>	4
9	<i>Personal foul</i>	31

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram yang menunjukkan persentase kesalahan sebagai berikut :



Gambar 2: Diagram Persentase Kesalahan Seluruh Tim SMP Putri

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diuraikan kesalahan yang dilakukan seluruh tim SMP Putri sebagai berikut, *personal foul* 31 kali (42%), *traveling* 23 kali (31,5%), *three seconds* 8 kali (11%) *deliberate foot ball* 4 kali (5,5%), *carrying the ball* 3 kali (4,1%), *double dribble* 2

kali (2,7%), *ball returned to backcourt* 2 kali (2,7%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%).

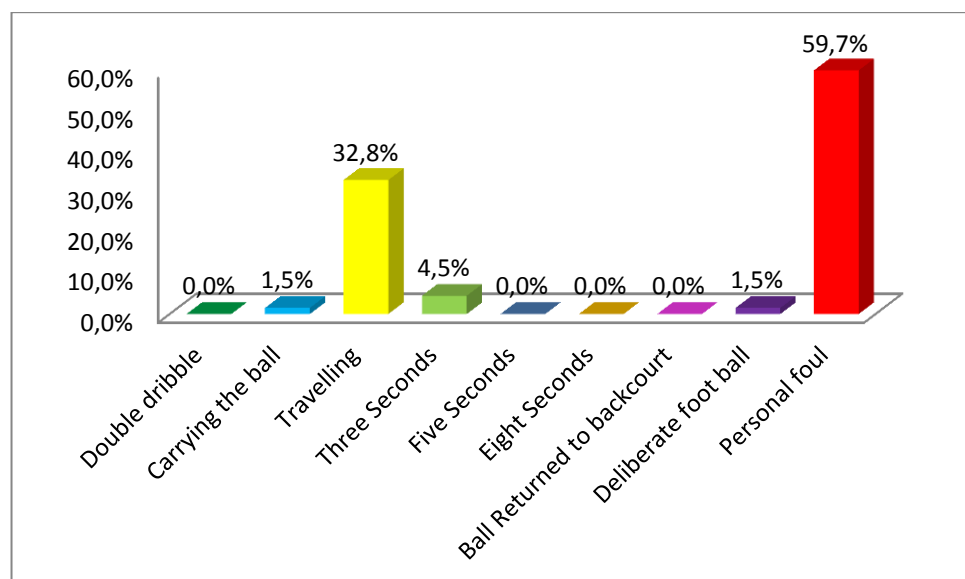
Berdasarkan analisis di atas kesalahan terbanyak yang dilakukan seluruh tim putri adalah *personal foul* dengan 31 kali (42%), sedangkan pada posisi selanjutnya adalah *traveling* 23 kali (31,5%).

3. Persentase Kesalahan Seluruh Tim SMP Putra

Tabel 4. Persentase Kesalahan Seluruh Tim SMP Putra

No	Jenis Kesalahan	Jumlah
1	<i>Double dribble</i>	0
2	<i>Carrying the ball</i>	1
3	<i>Travelling</i>	22
4	<i>Three Seconds</i>	3
5	<i>Five Seconds</i>	0
6	<i>Eight Seconds</i>	0
7	<i>Ball Returned to backcourt</i>	0
8	<i>Deliberate foot ball</i>	1
9	<i>Personal foul</i>	40

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram yang menunjukkan persentase kesalahan sebagai berikut :



Gambar 3: Diagram Persentase Kesalahan Seluruh Tim SMP Putra

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diuraikan kesalahan yang dilakukan seluruh tim SMP Putra sebagai berikut, *personal foul* 40 kali (59,7%), *traveling* 22 kali (32,8%), *three seconds* 3 kali (4,5%), *deliberate foot ball* 1 kali (1,5%), *carrying the ball* 1 kali (1,5%), *double dribble* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%).

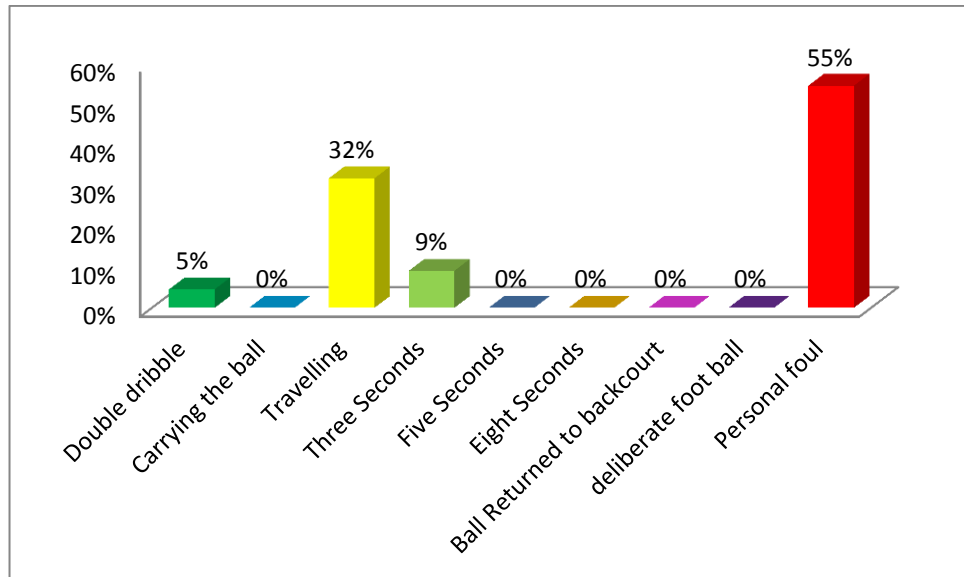
Berdasarkan analisis di atas kesalahan terbanyak yang dilakukan seluruh tim putra adalah *personal foul* dengan 40 kali (59,7%), sedangkan pada posisi selanjutnya adalah *traveling* 22 kali (32,8%).

4. MTS Wonokromo (Putri)

Tabel 5. Persentase Kesalahan Tim MTS Wonokromo

No	Jenis Kesalahan	Jumlah
1	<i>Double dribble</i>	1
2	<i>Carrying the ball</i>	0
3	<i>Travelling</i>	7
4	<i>Three Seconds</i>	2
5	<i>Five Seconds</i>	0
6	<i>Eight Seconds</i>	0
7	<i>Ball Returned to backcourt</i>	0
8	<i>Deliberate foot ball</i>	0
9	<i>Personal foul</i>	12

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram yang menunjukkan persentase kesalahan sebagai berikut :



Gambar 4: Diagram Persentase Kesalahan Tim MTS Wonokromo (Putri)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diuraikan kesalahan yang dilakukan tim MTS Wonokromo sebagai berikut, *personal foul* 12 kali (55%), *traveling* 7 kali (32%), *three seconds* 2 kali (9%), *double dribble* 1 kali (5%), *carrying the ball* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%), *deliberate foot ball* 0 (0%).

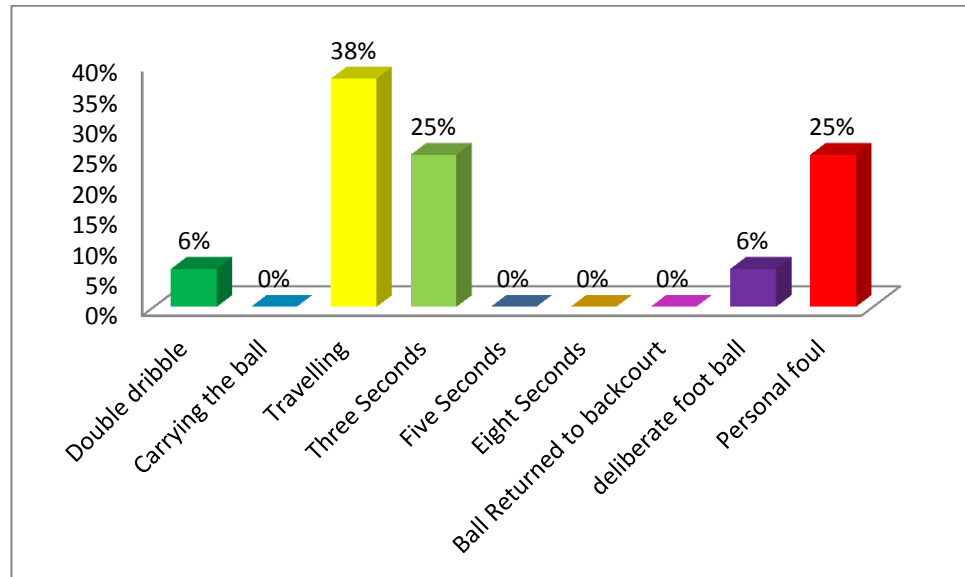
Berdasarkan analisis di atas, kesalahan terbanyak yang dilakukan tim putri MTS Wonokromo adalah *personal foul* dengan 12 kali (55%), sedangkan posisi selanjutnya adalah *traveling* dengan 7 kali (32%).

5. SMP 1 Pajangan (Putri)

Tabel 6. Persentase Kesalahan Tim SMP 1 Pajangan

No	Jenis Kesalahan	Jumlah
1	<i>Double dribble</i>	1
2	<i>Carrying the ball</i>	0
3	<i>Travelling</i>	6
4	<i>Three Seconds</i>	4
5	<i>Five Seconds</i>	0
6	<i>Eight Seconds</i>	0
7	<i>Ball Returned to backcourt</i>	0
8	<i>Deliberate foot ball</i>	1
9	<i>Personal foul</i>	4

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram yang menunjukkan persentase kesalahan sebagai berikut :



Gambar 5: Diagram Persentase Kesalahan Tim SMP 1 Pajangan (Putri)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diuraikan kesalahan yang dilakukan tim SMP 1 Pajangan sebagai berikut, *traveling* 6 kali (38%), *personal foul* 4 kali (25%), *three seconds* 4 kali (25%), *double dribble* 1 kali (6%), *deliberate foot ball* 1 kali (6%), *five seconds* 0 (0%), *carrying the ball* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%).

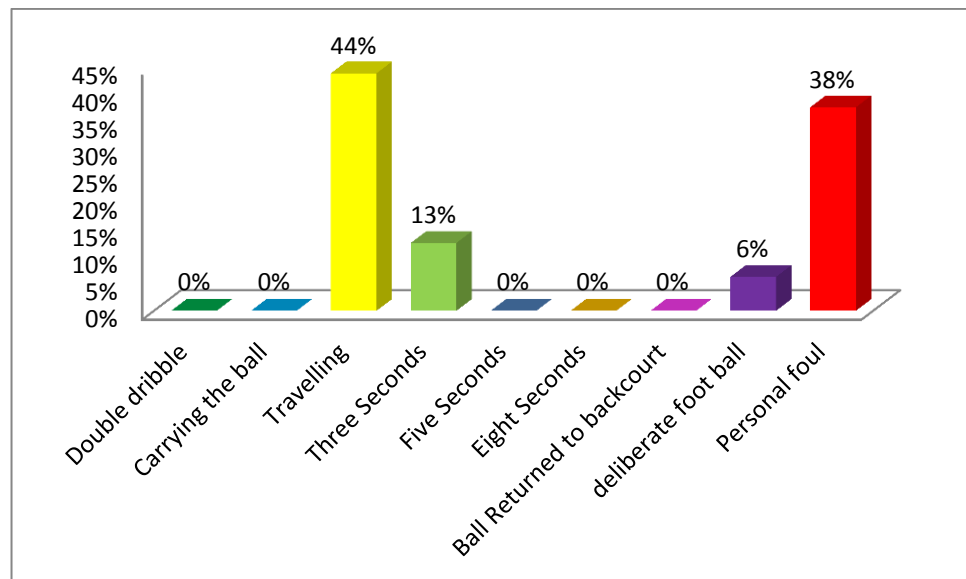
Berdasarkan analisis di atas, kesalahan terbanyak yang dilakukan tim putri SMP 1 Pajangan adalah *traveling* dengan 6 kali (38%), sedangkan posisi selanjutnya adalah *personal foul* dan *three seconds* dengan masing-masing 4 kali (25%).

6. SMP 3 Pandak (Putri)

Tabel 7. Persentase Kesalahan Tim SMP 3 Pandak

No	Jenis Kesalahan	Jumlah
1	<i>Double dribble</i>	0
2	<i>Carrying the ball</i>	0
3	<i>Travelling</i>	7
4	<i>Three Seconds</i>	2
5	<i>Five Seconds</i>	0
6	<i>Eight Seconds</i>	0
7	<i>Ball Returned to backcourt</i>	0
8	<i>Deliberate foot ball</i>	1
9	<i>Personal foul</i>	6

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram yang menunjukkan persentase kesalahan sebagai berikut :



Gambar 6 : Diagram Persentase Kesalahan Tim SMP 3 Pandak (Putri)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diuraikan kesalahan yang dilakukan tim SMP 3 Pandak sebagai berikut, *traveling* 7 kali (44%), *personal foul* 6 kali (38%), *three seconds* 2 kali (13%), *deliberate foot ball* 1 kali (6%), *double dribble* 0 (0%), *carrying the ball* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%).

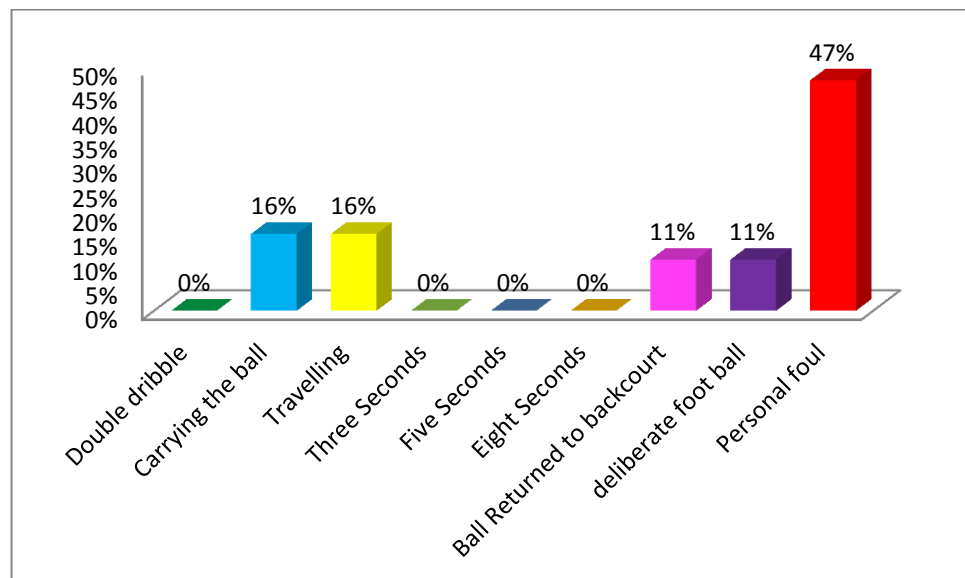
Berdasarkan analisis di atas, kesalahan terbanyak yang dilakukan tim putri SMP 3 Pandak adalah *traveling* dengan 7 kali (44%), sedangkan posisi selanjutnya adalah *personal foul* dengan 6 kali (38%).

7. SMP 3 Pleret (Putri)

Tabel 8. Persentase Kesalahan Tim SMP 3 Pleret

No	Jenis Kesalahan	Jumlah
1	<i>Double dribble</i>	0
2	<i>Carrying the ball</i>	3
3	<i>Travelling</i>	3
4	<i>Three Seconds</i>	0
5	<i>Five Seconds</i>	0
6	<i>Eight Seconds</i>	0
7	<i>Ball Returned to backcourt</i>	2
8	<i>Deliberate foot ball</i>	2
9	<i>Personal foul</i>	9

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram yang menunjukkan persentase kesalahan sebagai berikut :



Gambar 7 : Diagram Persentase Kesalahan Tim SMP 3 Pleret (Putri)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diuraikan kesalahan yang dilakukan tim SMP 3 Pleret sebagai berikut, *personal foul* 9 kali (47%),

carrying the ball 3 kali (16%), *traveling* 3 kali (16%), *ball returned to backcourt* 2 kali (11%), *deliberate foot ball* 2 (11%), *double dribble* 0 (0%), *three seconds* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%).

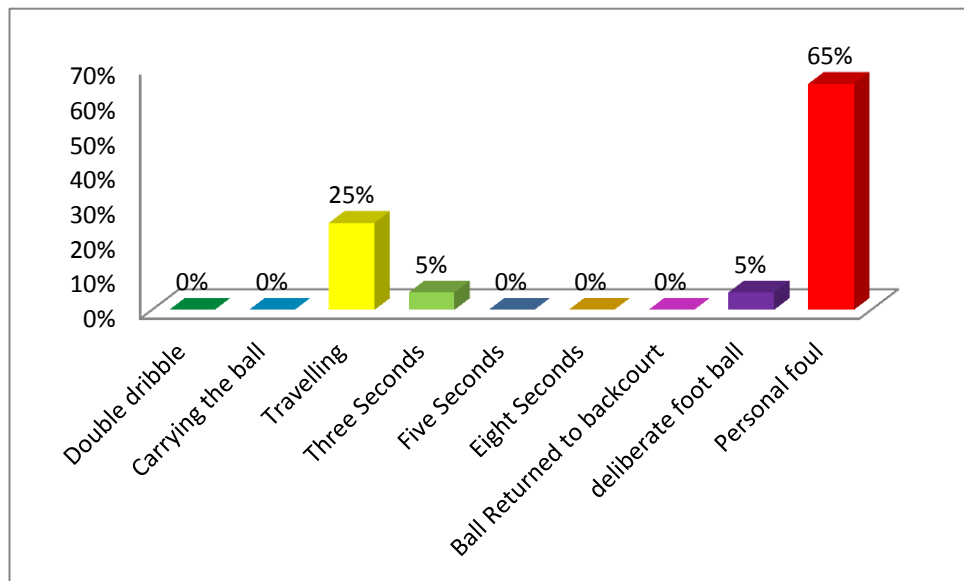
Berdasarkan analisis di atas, kesalahan terbanyak yang dilakukan tim putri SMP 3 Pleret adalah *personal foul* dengan 9 kali (47%), sedangkan posisi selanjutnya adalah *traveling* dan *carrying the ball* dengan masing-masing 3 kali (16%)

8. SMP 1 Bantul (Putra)

Tabel 9. Persentase Kesalahan Tim SMP 1 Bantul

No	Jenis Kesalahan	Jumlah
1	<i>Double dribble</i>	0
2	<i>Carrying the ball</i>	0
3	<i>Travelling</i>	5
4	<i>Three Seconds</i>	1
5	<i>Five Seconds</i>	0
6	<i>Eight Seconds</i>	0
7	<i>Ball Returned to backcourt</i>	0
8	<i>Deliberate foot ball</i>	1
9	<i>Personal foul</i>	13

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram yang menunjukkan persentase kesalahan sebagai berikut :



Gambar 8 : Diagram Persentase Kesalahan Tim SMP 1 Bantul (Putra)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diuraikan kesalahan yang dilakukan tim SMP 1 Bantul sebagai berikut, *personal foul* 13 kali (65%), *traveling* 5 kali (25%), *three seconds* 1 kali (5%), *deliberate foot ball* 1 kali (5%), *double dribble* 0 (0%), *carrying the ball* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%).

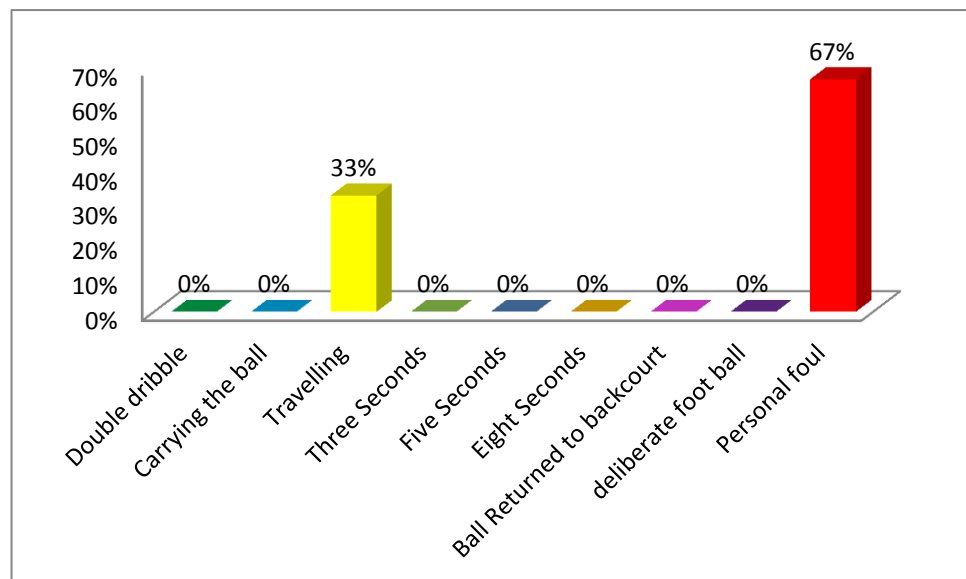
Berdasarkan analisis di atas, kesalahan terbanyak yang dilakukan tim putra SMP 1 Bantul adalah *personal foul* dengan 13 kali (65%), sedangkan posisi selanjutnya adalah *traveling* dengan 5 kali (25%).

9. SMP 1 Pajangan (Putra)

Tabel 10. Persentase Kesalahan Tim SMP 1 Bantul

No	Jenis Kesalahan	Jumlah
1	<i>Double dribble</i>	0
2	<i>Carrying the ball</i>	0
3	<i>Travelling</i>	6
4	<i>Three Seconds</i>	0
5	<i>Five Seconds</i>	0
6	<i>Eight Seconds</i>	0
7	<i>Ball Returned to backcourt</i>	0
8	<i>Deliberate foot ball</i>	0
9	<i>Personal foul</i>	12

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram yang menunjukkan persentase kesalahan sebagai berikut :



Gambar 9: Diagram Persentase Kesalahan Tim SMP 1 Pajangan (Putra)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diuraikan kesalahan yang dilakukan tim SMP 1 Pajangan sebagai berikut, *personal foul* 12 kali (67%), *traveling* 6 kali (33%), *double dribble* 0 (0%), *carrying the ball* 0 (0%), *three seconds* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%), *deliberate foot ball* 0 (0%).

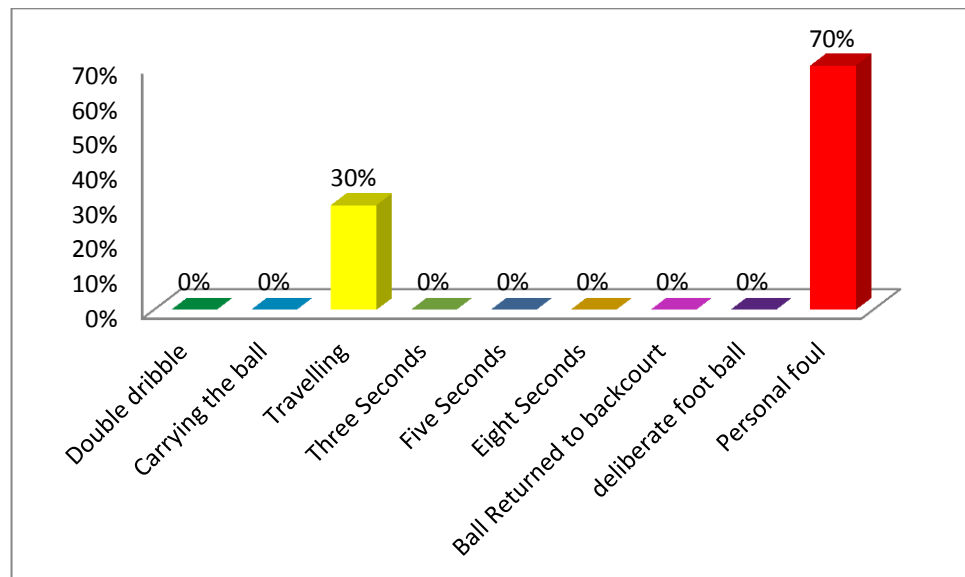
Berdasarkan analisis di atas, kesalahan terbanyak yang dilakukan tim putra SMP 1 Pajangan adalah *personal foul* dengan 12 kali (67%), sedangkan posisi selanjutnya adalah *traveling* dengan 6 kali (33%).

10. SMP Ali Maksum (Putra)

Tabel 11. Persentase Kesalahan Tim SMP Ali Maksum

No	Jenis Kesalahan	Jumlah
1	<i>Double dribble</i>	0
2	<i>Carrying the ball</i>	0
3	<i>Travelling</i>	3
4	<i>Three Seconds</i>	0
5	<i>Five Seconds</i>	0
6	<i>Eight Seconds</i>	0
7	<i>Ball Returned to backcourt</i>	0
8	<i>Deliberate foot ball</i>	0
9	<i>Personal foul</i>	7

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram yang menunjukkan persentase kesalahan sebagai berikut :



Gambar 10: Diagram Persentase Kesalahan Tim SMP Ali Maksum (Putra)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diuraikan kesalahan yang dilakukan tim SMP Ali Maksum sebagai berikut, *personal foul* 7 kali

(70%), *traveling* 3 kali (30%), *double dribble* 0 (0%), *carrying the ball* 0 (0%), *three seconds* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%), *deliberate foot ball* 0 (0%).

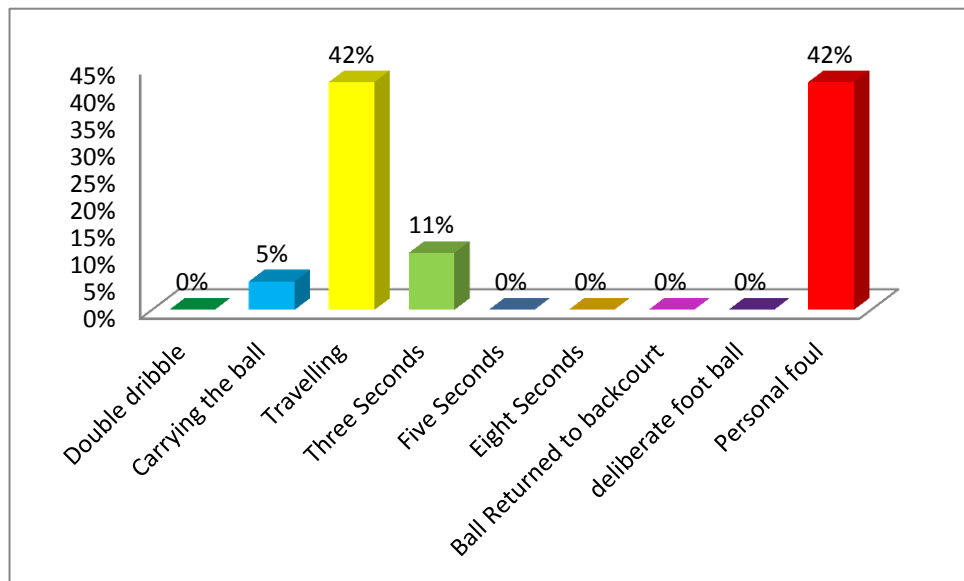
Berdasarkan analisis di atas, kesalahan terbanyak yang dilakukan tim putra SMP Ali Maksum adalah *personal foul* dengan 7 kali (70%), sedangkan posisi selanjutnya adalah *traveling* dengan 3 kali (30%).

11. SMP 1 Banguntapan (Putra)

Tabel 12. Persentase Kesalahan Tim SMP 1 Banguntapan

No	Jenis Kesalahan	Jumlah
1	<i>Double dribble</i>	0
2	<i>Carrying the ball</i>	1
3	<i>Travelling</i>	8
4	<i>Three Seconds</i>	2
5	<i>Five Seconds</i>	0
6	<i>Eight Seconds</i>	0
7	<i>Ball Returned to backcourt</i>	0
8	<i>Deliberate foot ball</i>	0
9	<i>Personal foul</i>	8

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram yang menunjukkan persentase kesalahan sebagai berikut :



Gambar 11: Diagram Persentase Kesalahan Tim SMP 1 Banguntapan (Putra)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diuraikan kesalahan yang dilakukan tim SMP 1 Banguntapan sebagai berikut, *traveling* 8 kali (42%), *personal foul* 8 kali (42%), *three seconds* 2 kali (11%), *carrying the ball* 1 kali (5%), *double dribble* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%), *deliberate foot ball* 0 (0%).

Berdasarkan analisis di atas, kesalahan terbanyak yang dilakukan tim putra SMP 1 Banguntapan adalah *personal foul* dan *traveling* dengan masing-masing 8 kali (42%), sedangkan posisi selanjutnya adalah *three seconds* dengan 2 kali (11%).

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase sebagai berikut:

1. Kesalahan yang dilakukan pada Partai Semifinal Bolabasket SMP PORSENI kabupaten Bantul tahun 2016 sebagai berikut, *personal foul* 71 kali (51%), *traveling* 45 kali (32%), *three seconds* 11 kali (8%),

deliberate foot ball 5 kali (4%), *carrying the ball* 4 kali (3%), *double dribble* 2 kali (1%), *ball returned to backcourt* 2 kali (1%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%).

Berdasarkan pengamatan, ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan yang banyak pada *personal foul*. Dari hasil pengamatan salah satu faktornya adalah tingkat emosional pemain saat menjaga pemain yang tidak terkontrol sehingga pemain dalam melakukan penjagaan kurang konsentrasi sehingga melakukan kesalahan yang menyebabkan pelanggaran. Selain itu ada juga tim yang mengalami ketertinggalan skor sehingga mereka terburu-buru untuk menguasai bola sehingga mereka melakukan kesalahan *personal foul* tersebut. *Personal foul* lebih banyak dilakukan oleh tim putra karena emosional pemain putra lebih cepat meningkat, seperti yang diamati oleh peneliti tensi pertandingan antara tim putra lebih tinggi dibandingkan antar tim putri. Hal ini yang menyebabkan tim putra lebih banyak melakukan kesalahan *personal foul* dibandingkan tim putri.

Sedangkan yang menyebabkan kesalahan *traveling* juga banyak yakni karena pemain kurang konsentrasi dalam membawa bola dan terburu-buru untuk melakukan penyerangan atau membawa bola kedepan. Padahal mereka masih memiliki kesempatan untuk memberikan umpan kepada teman satu timnya selain dengan membawa atau mendribel bola tersebut. Pada pengamatan kali ini kesalahan *traveling* lebih banyak dilakukan oleh tim putri dari pada tim putra.

2. Kesalahan yang dilakukan seluruh tim SMP Putri sebagai berikut, *personal foul* 31 kali (42%), *traveling* 23 kali (31,5%), *three seconds* 8 kali (11%) *deliberate foot ball* 4 kali (5,5%), *carrying the ball* 3 kali (4,1%), *double dribble* 2 kali (2,7%), *ball returned to backcourt* 2 kali (2,7%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%).

Berdasarkan pengamatan dan hasil di atas kesalahan seluruh tim putri yang terbanyak adalah *personal foul*. Dari hasil pengamatan yang menyebabkan kesalahan *personal foul* banyak yakni salah satu pemain dari tim yang tidak dapat menahan atau mengontrol emosionalnya. Seperti dari pengamatan dan lembar observasi, pemain nomor enam dari MTS wonokromo dan pemain nomor tujuh dari SMP 3 Pleret masing-masing melakukan *personal foul* sebanyak lima kali dan mendapatkan hukuman *foul out*.

Sedangkan yang menyebabkan kesalahan *traveling* juga banyak yakni karena pemain terburu-buru dan teman dari satu timnya tidak langsung mendekati teman yang membawa bola sehingga mereka terpaksa membawa bola dan melakukan kesalahan.

3. Kesalahan yang dilakukan seluruh tim SMP Putra sebagai berikut, *personal foul* 40 kali (59,7%), *traveling* 22 kali (32,8%), *three seconds* 3 kali (4,5%), *deliberate foot ball* 1 kali (1,5%), *carrying the ball* 1 kali (1,5%), *double dribble* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%).

Berdasarkan pengamatan dan hasil di atas kesalahan *personal foul* hampir dua kali lipat dari kesalahan terbanyak selanjutnya yakni *traveling*.

Dari pengamatan hal ini disebabkan karena penguasaan dari suatu tim lebih banyak dibandingkan tim lawan dan sering melakukan serangan sehingga ketika tim tersebut mendapatkan serangan balik tim tersebut terpaksa harus menghentikan serangan lawannya sehingga menyebabkan pelanggaran. Selain itu hal ini terjadi karena salah satu pemain dari tim kurang dalam mengontrol emosionalnya sehingga menyebabkan *personal foul* menjadi banyak. Seperti dari pengamatan dan lembar observasi pemain nomor lima dari SMP 1 Pajangan melakukan kesalahan *personal foul* sebanyak lima kali dan mendapatkan hukuman *foul out*.

Sedangkan yang menyebabkan kesalahan *traveling* juga banyak yakni karena pemain terburu-buru untuk menyerang. Namun kesalahan *traveling* ini hampir separuh dari kesalahan *personal foul*, hal ini dikarenakan pemain putra lebih mengerti aturan dalam membawa bola dan lebih terlatih dalam mendribel bola. Hal ini bisa dilihat teknik dribel antara putra lebih baik dibandingkan tim putri.

4. Kesalahan yang dilakukan tim MTS Wonokromo (Putri) sebagai berikut, *personal foul* 12 kali (55%), *traveling* 7 kali (32%), *three seconds* 2 kali (9%), *double dribble* 1 kali (5%), *carrying the ball* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%), *deliberate foot ball* 0 (0%).

Berdasarkan pengamatan, kesalahan dari tim putri MTS Wonokromo yang terbanyak adalah *personal foul*. Salah satu penyebabnya adalah ada salah satu pemain yang menyumbang kesalahan *personal foul* terbanyak yakni pemain yang bernomor punggung enam. Selain itu lawan yang berat

dari SMP 1 Pajangan yang menyebabkan mereka terpaksa melakukan kesalahan tersebut agar tim lawan tidak dapat mencetak poin.

Sedangkan yang menyebabkan kesalahan *traveling* juga banyak yakni karena pemain kurang tenang dalam menguasai bola. Namun kesalahan *traveling* ini tidak terlalu banyak hampir separuh dari kesalahan *personal foul*.

5. Kesalahan yang dilakukan tim SMP 1 Pajangan (Putri) sebagai berikut, *traveling* 6 kali (38%), *personal foul* 4 kali (25%), *three seconds* 4 kali (25%), *double dribble* 1 kali (6%), *deliberate foot ball* 1 kali (6%), *five seconds* 0 (0%), *carrying the ball* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%).

Berdasarkan pengamatan, kesalahan dari tim putri SMP 1 Pajangan yang terbanyak adalah *traveling*. Hal ini berbeda dengan tim yang lain yang memiliki kesalahan terbanyak yakni *personal foul*. Kesalahan *traveling* dari tim ini juga dilakukan hampir merata dari seluruh pemain dan jumlahnya tidak terlalu banyak. Hal ini dimungkinkan karena pemain memiliki pemahaman yang baik dari setiap peraturan yang ada.

Kesalahan terbanyak selanjutnya dari tim ini adalah *three seconds* dan *personal foul* yang memiliki jumlah yang sama. Dari hasil ini menegaskan bahwasanya tim ini memiliki pengetahuan yang lebih dari tim yang lain. Hal ini juga bisa terlihat dari permainan yang dilakukan oleh tim putri SMP 1 Pajangan dan memenangkan pertandingan.

6. Kesalahan yang dilakukan tim SMP 3 Pandak (Putri) sebagai berikut, *traveling* 7 kali (44%), *personal foul* 6 kali (38%), *three seconds* 2 kali

(13%), *deliberate foot ball* 1 kali (6%), *double dribble* 0 (0%), *carrying the ball* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%).

Berdasarkan pengamatan, kesalahan dari tim putri SMP 3 Pandak yang terbanyak adalah *traveling*. Hal ini juga hampir sama dengan SMP 1 Pajangan yang memiliki kesalahan terbanyak yakni *traveling*. Kesalahan *traveling* di tim ini tergolong sedikit dan merata pada setiap pemain.

Sedangkan kesalahan terbanyak kedua adalah *personal foul* yang jumlahnya hampir sama dengan kesalahan *traveling* namun lebih sedikit. Kesalahan pada tim ini tergolong juga sedikit dibandingkan lawannya. Hal ini juga menegaskan tim ini lebih unggul dalam pemahaman dan permainan dibandingkan tim lawannya, hasilnya juga bisa terlihat bahwasanya tim ini dapat memenangkan pertandingan.

7. Kesalahan yang dilakukan tim SMP 3 Pleret (Putri) sebagai berikut, *personal foul* 9 kali (47%), *carrying the ball* 3 kali (16%), *traveling* 3 kali (16%), *ball returned to backcourt* 2 kali (11%), *deliberate foot ball* 2 (11%), *double dribble* 0 (0%), *three seconds* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%).

Berdasarkan pengamatan, kesalahan dari tim putri SMP 3 Pleret yang terbanyak adalah *personal foul*. Terlihat dari pengamatan dan lembar observasi tim ini memiliki kesalahan *personal foul* yang banyak dikarenakan mereka ketertinggalan poin dengan tim lawan. Hal ini memaksa mereka untuk menahan serangan lawan dan berusaha menguasai bola sehingga pelanggaran *personal foul* ini dilakukan.

Sedangkan kesalahan disposisi selanjutnya adalah *carrying the ball* dan *traveling* dengan jumlah yang sama. Dari pengamatan hal ini dikarenakan pemain terburu-buru dalam mendribel bola dan kurang dalam memperhatikan dribelnya. Hal ini juga dikarenakan tim mereka tertinggal dengan tim lawannya sehingga kurang tenang dalam menguasai bola dan tidak memperhatikan teknik dan peraturan dasar mendribel bola.

8. Kesalahan yang dilakukan tim SMP 1 Bantul (Putra) sebagai berikut, *personal foul* 13 kali (65%), *traveling* 5 kali (25%) , *three seconds* 1 kali (5%), *deliberate foot ball* 1 kali (5%), *double dribble* 0 (0%), *carrying the ball* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%).

Berdasarkan pengamatan, kesalahan dari tim putra SMP 1 Bantul yang terbanyak adalah *personal foul*. Kesalahan ini hampir tiga kali lipat dari kesalahan terbanyak kedua. Hal ini dikarenakan mereka menghalangi lawan untuk menguasai bola dan menghalangi untuk mencetak poin. Selain itu penguasaan bola mereka lebih banyak sehingga mereka kurang dalam pertahanan ketika mereka mengalami serangan balik, yang mengharuskan mereka untuk menghentika lawan dengan pelanggaran.

Sedangkan kesalahan terbanyak selanjutnya adalah *traveling* yang jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan *personal foul*. Hal ini dikarenakan dalam penguasaan bola kurang tenang dan terburu-buru, namun persentase kesalahan *traveling* di tim ini termasuk sedikit.

9. Kesalahan yang dilakukan tim SMP 1 Pajangan (Putra) sebagai berikut, *personal foul* 12 kali (67%), *traveling* 6 kali (33%), *double dribble* 0 (0%),

carrying the ball 0 (0%), *three seconds* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%), *deliberate foot ball* 0 (0%).

Berdasarkan pengamatan, kesalahan dari tim putra SMP 1 Pajangan yang terbanyak adalah *personal foul*. Salah satu penyebabnya terjadi karena ada salah pemain yang melakukan kesalahan *personal foul* yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan pemain lain. Selain itu hal ini juga dikarenakan tim ini berusaha untuk mengejar ketertinggalan dari tim lawannya, dan mengharuskan mereka melakukan kesalahan.

Sedangkan kesalahan terbanyak selanjutnya adalah *traveling* yang jumlahnya setengah dari kesalahan terbanyak yakni *personal foul*. Dari pengamatan yang ada kesalahan dari tim ini hanya *personal foul* dan *traveling*. Dari hasil pengamatan hal ini dikarenakan mereka kurang dalam mencoba untuk berani menekan atau membawa bola untuk menghasilkan poin sehingga tim ini mengalami kekalahan

10. Kesalahan yang dilakukan tim SMP Ali Maksum (Putra) sebagai berikut, *personal foul* 7 kali (70%), *traveling* 3 kali (30%), *double dribble* 0 (0%), *carrying the ball* 0 (0%), *three seconds* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%), *deliberate foot ball* 0 (0%).

Berdasarkan pengamatan, kesalahan dari tim putra SMP Ali Maksum yang terbanyak adalah *personal foul*. Namun dari seluruh peserta tim putra sekolah ini yang paling sedikit melakukan kesalahan. Kesalahan *personal foul* di tim ini juga merata yang dilakukan oleh hampir seluruh pemain.

Sedangkan kesalahan terbanyak selanjutnya adalah *traveling* yang jumlahnya setengah dari kesalahan terbanyak yakni *personal foul*. Kesalahan ini juga tergolong sedikit dari tim yang lain, hal ini salah satu penyebabnya penguasaan bola yang sedikit dan kalah dalam permainan dengan tim lawannya. Selain itu hal ini juga disebabkan mereka kurang beradi dalam melakukan percobaan serangan dan tembakan yang seperti hanya ingin bermain aman sehingga tim ini mengalami kelahan.

11. Kesalahan yang dilakukan tim SMP 1 Banguntapan (Putra) sebagai berikut, *traveling* 8 kali (42%), *personal foul* 8 kali (42%), *three seconds* 2 kali (11%), *carrying the ball* 1 kali (5%), *double dribble* 0 (0%), *five seconds* 0 (0%), *eight seconds* 0 (0%), *ball returned to backcourt* 0 (0%), *deliberate foot ball* 0 (0%).

Berdasarkan pengamatan, kesalahan dari tim putra SMP 1 Banguntapan yang terbanyak adalah *personal foul* dan *traveling* yang memiliki jumlah yang sama. Dari pengamatan salah satu halnya adalah dalam melakukan permainan mereka lebih agresif dibandingkan dengan tim lawannya. Sehingga dalam melakukan pertahanan mereka harus melakukan kesalahan untuk menghalangi lawan mencetak poin. Sedangkan dalam melakukan penyerangan mereka kurang dalam memperhatikan teknik dasar yang ada sehingga mereka melakukan kesalahan *traveling*. Namun dari hasil tersebut mereka mendapatkan kemenangan dengan kesalahan yang ada.

Dari data yang didapat mengatakan bahwa kesalahan yang sering terjadi pada partai semifinal bolabasket PORSENI SMP se-Kabupaten

Bantul tahun 2016 yaitu *traveling* dan *personal foul*. Pada kesalahan *traveling* tim putri lebih banyak dibandingkan tim putra yaitu *traveling* 23 kali untuk tim putri dan *traveling* 22 kali untuk tim putra. Sedangkan kesalahan *personal foul* tim putra lebih banyak dibandingkan tim putri yaitu *personal foul* 40 kali untuk tim putra dan *personal foul* 31 untuk tim putri. Oleh sebab itu pengajaran dalam pemahaman aturan bolabasket khususnya *traveling* dan *personal foul* harus ditingkatkan. Sedangkan jumlah kesalahan yang paling sedikit atau tidak terjadi adalah *five seconds* dan *eight seconds* dengan masing-masing 0 kali (0%). Hal ini dikarenakan tidak adanya strategi pertahanan *man to man full* yang dilakukan oleh tim pada partai tersebut.

Dari jumlah kesalahan yang dilakukan oleh sebuah tim tidak mempengaruhi hasil pertandingan yang ada. Dari pertandingan tim putri yang memiliki kesalahan lebih banyak dibandingkan lawannya, maka mereka mengalami kekalahan. Sebaliknya dari pertandingan tim putra yang memiliki kesalahan lebih banyak dibandingkan lawannya, maka tim mereka memenangkan pertandingan. Hal ini karena pemahaman dalam peraturan pertandingan dan selalu mencoba atau berusaha untuk melakukan penyerangan sangat penting bagi siswa. Siswa harus paham mengenai seluruh aturan dalam bolabasket khususnya *traveling* dan *personal foul*. Selain itu siswa juga dalam berlatih harus berkerja keras, selalu mencoba dan berusaha untuk menguasai suatu teknik dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya mengenai kesalahan pada partai semifinal bolabasket PORSENI SMP Se-Kabupaten Bantul tahun 2016, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesalahan yang terbanyak pada partai Semifinal bolabasket SMP adalah *personal foul* dengan 71 kali (51%), sedangkan di posisi selanjutnya adalah *traveling* dengan 45 kali (32%).
2. Pada kesalahan yang lain jumlahnya bervariasi yaitu, *three seconds* 11 kali (8%), *deliberate foot ball* 5 kali (4%), *carrying the ball* 4 kali (3%), *ball returned to backcourt* 2 kali (1%), *double dribble* 2 kali (1%).
3. Kesalahan yang paling sedikit atau tidak terjadi adalah *five seconds* dan *eight seconds* dengan masing-masing 0 kali (0%).

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa unsur keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Tidak adanya kamera yang merekam seluruh pertandingan semifinal yang berbentuk video.
2. Petugas meja tabel yang tidak lengkap dalam mengisi scoresheet pertandingan semifinal.

3. Pertandingan semifinal antara SMP dan SMA dilakukan dalam satu lokasi yang sama sehingga penelitian menjadi lebih lama.

C. Saran

Melalui hasil penelitian dan pembahasan adapun saran yang dapat diuraikan diantaranya sebagai berikut:

1. Guru dalam pengajaran harus meningkatkan pemahaman siswa dalam aturan bolabasket khususnya *traveling* dan *personal foul*.
2. Guru harus dapat melatih emosional siswa agar dalam pertandingan bolabasket kesalahan dalam aturan pertandingan dapat dikurangi.
3. Bila akan melakukan penelitian agar menggunakan kamera yang dapat merekam seluruh pertandingan yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambler, Vic. (1990). *Petunjuk Untuk Pelatih & Pemain BolaBasket*. Bandung: Pionir.
- Cahyo Adi Priyatno. (2014). Pengaruh Metode Bermain Target Terhadap Kemampuan Shooting Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Di Smp N 1 Godean Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Dedy Sumiyarso. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Deni Darmawan. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Febri Reviana.(2011). Identifikasi Frekuensi Tendangan Sasaran Atas dalam Kejuaraan Taekwondo pada POPDA DIY tahun 2011. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Fendhi Bachtiar F.(2012). Identifikasi Faktor Penghambat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMP Muhammadiyah Imogiri. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- FIBA. (2010). *Peraturan Resmi Bola Basket, Terjemahan*. Jakarta: PERBASI.
- Hisom Prastyo.(2010). Analisis Receive Service pada Final Kompetisi Bolavoli Purta Proliga dan Livoli tahun 2009.*Skripsi*.Yogyakarta: FIK UNY.
- Ika Musadda. (2014). Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) di SMA N 6 Palopo. Diunduh dari <http://makalahkumakalahmu.net/2008/10/31/pekan-olahraga-dan-seni/> pada tanggal 4 Februari 2016 pukul 13.22 WIB.
- Jon Oliver.(2009). *Dasar-dasar Bolabasket*. Bandung : Pakar Raya.
- Lexy J. Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2008). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Rud Midgley.(1988). *Ensiklopedi Dunia Olahraga*. Semarang:Effhar Offset.
- Samuel Krisjarwanto. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Free Throw Melalui Permainan Target Simpai Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Smp Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Sugiyono.(2010). *Statistika Untuk Penelitian*.Bandung : Alfabeta.

_____.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 079/UN.34.16/PP/2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

16 Februari 2016.

Yth : Pimpinan Panitia PORSENI Kab. Bantul.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Tbu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Deny Setiawan.
NIM : 12601241086.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2016.
Tempat/obyek : Porseni Kabupaten Bantul.
Judul Skripsi : Identifikasi Kesalahan pada Partai Semifinal Bola Basket Porseni SMP Se- Kabupaten Bantul Tahun 2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP.19640607 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Manual

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Deny Setiawan
Nomor Mahasiswa : 12601241086
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Judul Skripsi : Identifikasi Kesalahan pada Partai
Semifinal Bolabasket Porseni SMP se-Kabupaten Bantul
tahun 2016

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : 15 Februari 2016 s.d 28 Februari 2016
Tempat : PORSENI Kabupaten Bantul

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

Yang mengajukan

Deny Setiawan
NIM. 12601241086

Mengetahui :

Kaprodi PJKR
An. Saujir Poir.



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.

Dosen Pembimbing



Drs. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Ijin Pengambilan Data

**PANITIA PENYELENGGARA PEKAN OLAHRAGA DAN SENI
(PORSENI) DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANTUL TAHUN ANGGARAN 2016
CABANG OLAHRAGA BOLABASKET**

Nomor : 01/Pan.PORSENI Kabupaten Bantul/2016
Lampiran : -
Hal : Pernyataan Pengambilan Data

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Sehubungan dengan adanya surat ijin yang masuk untuk pengambilan data tugas akhir skripsi dalam Pekan Olahraga dan Seni Kabupaten Bantul (PORSENI Bantul), dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Deny Setiawan

NIM : 12601241086

Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Telah melakukan pengambilan data pada tanggal 3 Maret 2016 pada pelaksanaan PORSENI kabupaten Bantul cabang olahraga bolabasket. Demikian surat pernyataan ini kami buat, semoga bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

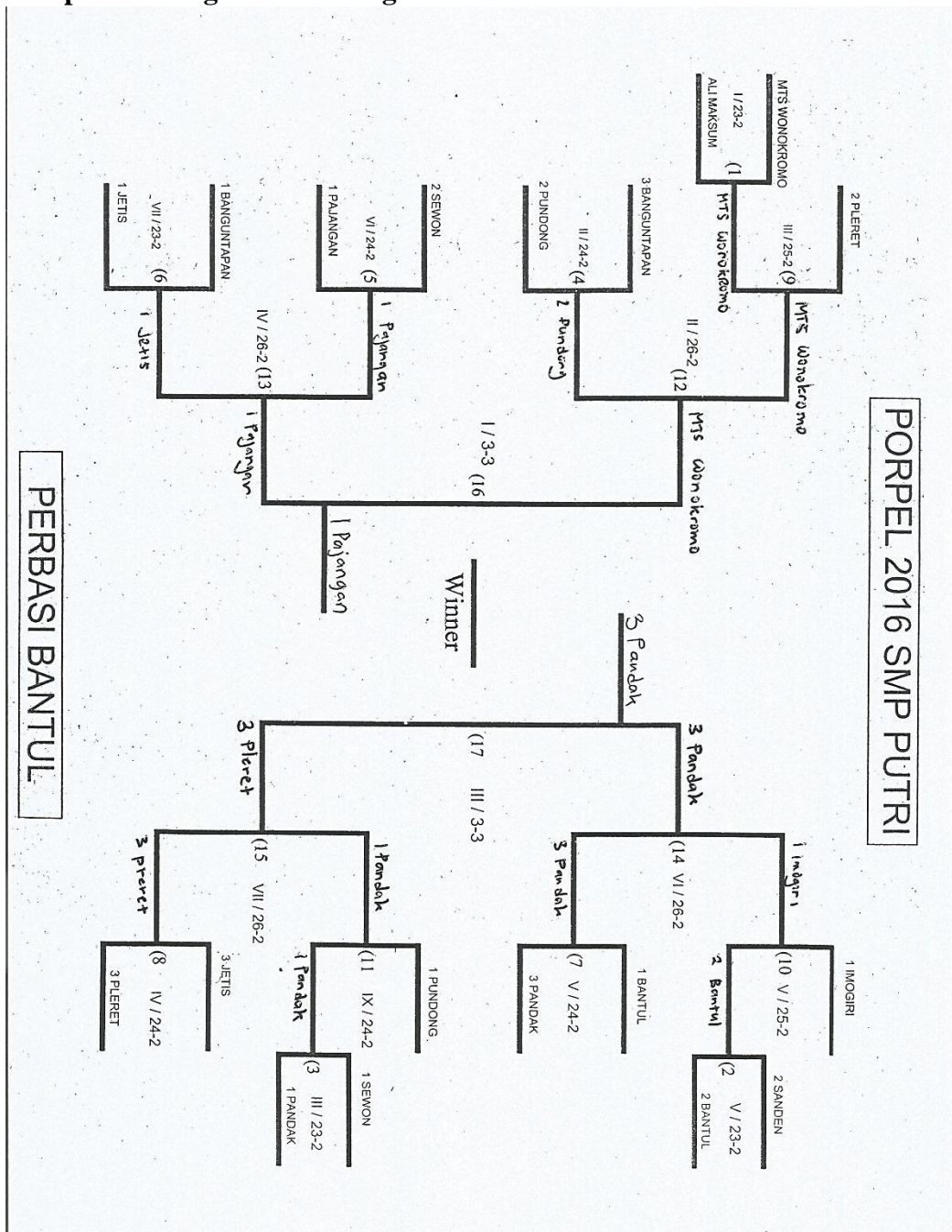
Bantul, 3 Maret 2016

Ketua Panitia PORSENI



(TOTO HARYANTO)

Lampiran 4. Bagan Pertandingan Bolabasket Putri PORSENI 2016



[illegible]

**Lampiran 6. Daftar Pemain dan Sekolah di Pertandingan Semifinal
Bolabasket SMP PORSENI 2016**

a. MTS Wonokromo (Putri)

- | | |
|----------------|---------------|
| • Ayu (4) | • Frida (10) |
| • Dewi (5) | • Kurnia (11) |
| • Retno (6) | • Napisa (12) |
| • Sakin (7) | • Okta (13) |
| • Nabila (8) | • Linda (14) |
| • Aisyah (9) | • Ria (15) |

b. SMP 1 Pajangan (Putri)

- | | |
|---------------|---------------|
| • Desti (4) | • Nanik (11) |
| • Septi (5) | • Trisna (12) |
| • Wisty (6) | • Desi (13) |
| • Nurul (7) | • Lita (14) |
| • Intan (8) | • Rizki (15) |
| • Risma (9) | • Ayu (29) |

c. SMP 3 Pandak (Putri)

- | | |
|----------------|---------------|
| • Atha (4) | • Novita (10) |
| • Fiah (5) | • Rias (11) |
| • Rukmi (6) | • Nia (12) |
| • Dwi (7) | • Rika (13) |
| • Terita (8) | • Okta (14) |
| • Asha (9) | |

d. SMP 3 Pleret (Putri)

- | | | | |
|---------|-------|----------|------|
| • Putri | (4) | • Risa | (10) |
| • Rina | (5) | • Agisti | (11) |
| • Nanda | (6) | • Intan | (12) |
| • Nada | (7) | • Reza | (13) |
| • Rini | (8) | • Irvin | (14) |
| • Siti | (9) | • Ayuk | (15) |

e. SMP 1 Bantul (Putra)

- | | | | |
|----------|-------|-----------|------|
| • Richo | (4) | • Vandi | (10) |
| • Alfian | (5) | • Faishal | (11) |
| • Thaha | (6) | • Fakhrol | (12) |
| • Hikam | (7) | • Ibnu | (13) |
| • Arma | (8) | • Lanang | (14) |
| • Asyraf | (9) | • Riken | (15) |

f. SMP Ali Maksum (Putra)

- | | | | |
|----------|-------|-----------|------|
| • Umar | (4) | • Rakyan | (10) |
| • Ikhsan | (5) | • Dissa | (11) |
| • Harif | (6) | • Permadi | (12) |
| • Hikam | (7) | • Arjuna | (13) |
| • Arif | (8) | • Habib | (14) |
| • Lukman | (9) | • Agung | (15) |

g. SMP 1 Pajangan (Putra)

- | | |
|-----------------|---------------|
| • Abdul R (4) | • Fuad (10) |
| • Budi (5) | • Hendri (11) |
| • Rizal (6) | • Cahyo (12) |
| • Bagus (7) | • Erwin (14) |
| • Feri (8) | • Vega (15) |
| • Ulin (9) | • Rizki (17) |

h. SMP 1 Banguntapan (Putra)

- | | |
|------------------|--------------|
| • Ito (4) | • Dhito (10) |
| • Umar (5) | • Ferga (11) |
| • Dhafin (6) | • Hanif (12) |
| • Langgeng (7) | • Akbar (13) |
| • Dika (8) | • Sindu (14) |
| • Gilang (9) | • Fasa (15) |

Lampiran 7. Tabel Kesalahan Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP

No	Jenis Kesalahan	Jumlah
1	Double dribble	2
2	Carrying the ball	4
3	Travelling	45
4	Three Seconds	11
5	Five Seconds	0
6	Eight Seconds	0
7	Ball Returned to backcourt	2
8	Deliberate foot ball	5
9	Personal foul	71
Total		140

Lampiran 8. Tabel Kesalahan Seluruh Tim Putri pada Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP

No	Jenis Kesalahan	Jumlah
1	Double dribble	2
2	Carrying the ball	3
3	Travelling	23
4	Three Seconds	8
5	Five Seconds	0
6	Eight Seconds	0
7	Ball Returned to backcourt	2
8	Deliberate foot ball	4
9	Personal foul	31
Total		73

Lampiran 9. Tabel Kesalahan Seluruh Tim Putra pada Partai Semifinal Bolabasket PORSENI SMP

No	Jenis Kesalahan	Jumlah
1	Double dribble	0
2	Carrying the ball	1
3	Travelling	22
4	Three Seconds	3
5	Five Seconds	0
6	Eight Seconds	0
7	Ball Returned to backcourt	0
8	Deliberate foot ball	1
9	Personal foul	40
Total		67

Lampiran 10. Lembar Observasi MTS Wonokromo (Putri)

LEMBAR OBSERVASI

Tim : MTS WONOKROMO (Putri)

No	Nama Pemain	No. Png	double dribble	carrying the ball	traveling	three seconds	five seconds	eight seconds	ball returned to backcourt	deliberate foot ball	Personal foul	JUMLAH
1	AYU	4										
2	DEWI	5									1	
3	RETIUS	6			11	1					11	
4	SAKIN	7			11						1	
5	NABILA	8	1		1						11	
6	AISYA	9			1							
7	FLIDA	10										
8	KURNIA	11										
9	NAPISA	12										
10	OKTA	13										
11	LINDA	14										
12	RIZA	15			1	1					1	
13												
14												
15												
TOTAL			1		7	2					12	22

Lampiran 11. Lembar Observasi SMP 1 Pajangan (Putri)

LEMBAR OBSERVASI

Tim : SMP N 1 Pajangan (Putri)

No	Nama Pemain	No. Pngg	double dribble	carrying the ball	traveling	three seconds	five seconds	eight seconds	ball returned to backcourt	deliberate foot ball	Personal foul	JUMLAH
1	Desi	4				1						
2	Septi	5										
3	Wistly	6			1							
4	Nurul	7										
5	Intan	8										
6	Risma	9										
7		10										
8	Nenik	11			11						1	
9	Triana	12	1		11	11				1	1	
10	Desi	13										
11	Lita	14										
12	Rizki	15										
13	Ayu	26				1					11	
14												
15												
TOTAL			1		6	4				1	41	16

Lampiran 13. Lembar Observasi SMP 3 Pleret (Putri)

LEMBAR OBSERVASI

Tim: SMP 3 Pleret (Putri)

No	Nama	No.	double dribble	carrying the ball	traveling	three seconds	five seconds	eight seconds	ball returned to backcourt	deliberate foot ball	Personal foul	Jumlah
1	Putri	4										
2	Putri	5										
3	Putri	6										
4	Putri	7		1	11				11	1	111	
5	Putri	8										
6	Putri	9										
7	Putri	10										
8	Putri	11								1	1	
9	Putri	12									1	
10	Putri	13										
11	Putri	14										
12	Putri	15		11	1						11	
13												
14												
15												
TOTAL			3	3					2	2	9	19

Lampiran 14. Lembar Observasi SMP 3 Pandak (Putri)

LEMBAR OBSERVASI

Tim : SMP 3 Pandak (Putri)

No	Nama Pemain	No. Pngg	double dribble	carrying the ball	traveling	three seconds	five seconds	eight seconds	ball returned to backcourt	deliberate foot ball	Personal foul	JUMLAH
1	Alha	4										
2	flah	5			11						1	
3	rukmi	6			11							
4	dwi	7										
5	terita	8			1'	1					11	
6	asta	9										
7	novita	10										
8	rtas	11			11					1	11	
9	nra	12				1					1	
10		13										
11	nka	14										
12	akta	15										
13												
14												
15												
TOTAL					7	2				1	6	16

Lampiran 15. Scoresheet SMP 3 Pleret vs SMP 3 Pandak

B - THE SCORESHEET


		FEDERATION INTERNATIONALE DE BASKETBALL INTERNATIONAL BASKETBALL FEDERATION																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
SCORESHEET																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Team A SMP 3 PANDAK		Team B SMP 3 PLERET																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Competition Game No.	Date Place	Time	Referee Umpire 1 Umpire 2																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Team A SMP 3 PANDAK Time-outs: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Period ①: <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Period ②: <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Extra periods: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Team fouls: ①: <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> ②: <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>		RUNNING SCORE <table border="1"> <thead> <tr> <th>A</th><th>B</th><th>A</th><th>B</th><th>A</th><th>B</th><th>A</th><th>B</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr> <tr><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr> <tr><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr> <tr><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td><td>5</td></tr> <tr><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td><td>6</td></tr> <tr><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td><td>7</td></tr> <tr><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td><td>8</td></tr> <tr><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td></tr> <tr><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td></tr> <tr><td>11</td><td>11</td><td>11</td><td>11</td><td>11</td><td>11</td><td>11</td><td>11</td></tr> <tr><td>12</td><td>12</td><td>12</td><td>12</td><td>12</td><td>12</td><td>12</td><td>12</td></tr> <tr><td>13</td><td>13</td><td>13</td><td>13</td><td>13</td><td>13</td><td>13</td><td>13</td></tr> <tr><td>14</td><td>14</td><td>14</td><td>14</td><td>14</td><td>14</td><td>14</td><td>14</td></tr> <tr><td>15</td><td>15</td><td>15</td><td>15</td><td>15</td><td>15</td><td>15</td><td>15</td></tr> <tr><td>16</td><td>16</td><td>16</td><td>16</td><td>16</td><td>16</td><td>16</td><td>16</td></tr> <tr><td>17</td><td>17</td><td>17</td><td>17</td><td>17</td><td>17</td><td>17</td><td>17</td></tr> <tr><td>18</td><td>18</td><td>18</td><td>18</td><td>18</td><td>18</td><td>18</td><td>18</td></tr> <tr><td>19</td><td>19</td><td>19</td><td>19</td><td>19</td><td>19</td><td>19</td><td>19</td></tr> <tr><td>20</td><td>20</td><td>20</td><td>20</td><td>20</td><td>20</td><td>20</td><td>20</td></tr> <tr><td>21</td><td>21</td><td>21</td><td>21</td><td>21</td><td>21</td><td>21</td><td>21</td></tr> <tr><td>22</td><td>22</td><td>22</td><td>22</td><td>22</td><td>22</td><td>22</td><td>22</td></tr> <tr><td>23</td><td>23</td><td>23</td><td>23</td><td>23</td><td>23</td><td>23</td><td>23</td></tr> <tr><td>24</td><td>24</td><td>24</td><td>24</td><td>24</td><td>24</td><td>24</td><td>24</td></tr> <tr><td>25</td><td>25</td><td>25</td><td>25</td><td>25</td><td>25</td><td>25</td><td>25</td></tr> <tr><td>26</td><td>26</td><td>26</td><td>26</td><td>26</td><td>26</td><td>26</td><td>26</td></tr> <tr><td>27</td><td>27</td><td>27</td><td>27</td><td>27</td><td>27</td><td>27</td><td>27</td></tr> <tr><td>28</td><td>28</td><td>28</td><td>28</td><td>28</td><td>28</td><td>28</td><td>28</td></tr> <tr><td>29</td><td>29</td><td>29</td><td>29</td><td>29</td><td>29</td><td>29</td><td>29</td></tr> <tr><td>30</td><td>30</td><td>30</td><td>30</td><td>30</td><td>30</td><td>30</td><td>30</td></tr> <tr><td>31</td><td>31</td><td>31</td><td>31</td><td>31</td><td>31</td><td>31</td><td>31</td></tr> <tr><td>32</td><td>32</td><td>32</td><td>32</td><td>32</td><td>32</td><td>32</td><td>32</td></tr> <tr><td>33</td><td>33</td><td>33</td><td>33</td><td>33</td><td>33</td><td>33</td><td>33</td></tr> <tr><td>34</td><td>34</td><td>34</td><td>34</td><td>34</td><td>34</td><td>34</td><td>34</td></tr> <tr><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td><td>35</td></tr> <tr><td>36</td><td>36</td><td>36</td><td>36</td><td>36</td><td>36</td><td>36</td><td>36</td></tr> <tr><td>37</td><td>37</td><td>37</td><td>37</td><td>37</td><td>37</td><td>37</td><td>37</td></tr> <tr><td>38</td><td>38</td><td>38</td><td>38</td><td>38</td><td>38</td><td>38</td><td>38</td></tr> <tr><td>39</td><td>39</td><td>39</td><td>39</td><td>39</td><td>39</td><td>39</td><td>39</td></tr> <tr><td>40</td><td>40</td><td>40</td><td>40</td><td>40</td><td>40</td><td>40</td><td>40</td></tr> </tbody> </table>		A	B	A	B	A	B	A	B	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	10	10	10	10	10	10	10	10	11	11	11	11	11	11	11	11	12	12	12	12	12	12	12	12	13	13	13	13	13	13	13	13	14	14	14	14	14	14	14	14	15	15	15	15	15	15	15	15	16	16	16	16	16	16	16	16	17	17	17	17	17	17	17	17	18	18	18	18	18	18	18	18	19	19	19	19	19	19	19	19	20	20	20	20	20	20	20	20	21	21	21	21	21	21	21	21	22	22	22	22	22	22	22	22	23	23	23	23	23	23	23	23	24	24	24	24	24	24	24	24	25	25	25	25	25	25	25	25	26	26	26	26	26	26	26	26	27	27	27	27	27	27	27	27	28	28	28	28	28	28	28	28	29	29	29	29	29	29	29	29	30	30	30	30	30	30	30	30	31	31	31	31	31	31	31	31	32	32	32	32	32	32	32	32	33	33	33	33	33	33	33	33	34	34	34	34	34	34	34	34	35	35	35	35	35	35	35	35	36	36	36	36	36	36	36	36	37	37	37	37	37	37	37	37	38	38	38	38	38	38	38	38	39	39	39	39	39	39	39	39	40	40	40	40	40	40	40	40
A	B	A	B	A	B	A	B																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
0	0	0	0	0	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1	1	1	1	1	1	1	1																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2	2	2	2	2	2	2	2																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
3	3	3	3	3	3	3	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
4	4	4	4	4	4	4	4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
5	5	5	5	5	5	5	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
6	6	6	6	6	6	6	6																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
7	7	7	7	7	7	7	7																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
8	8	8	8	8	8	8	8																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
9	9	9	9	9	9	9	9																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
10	10	10	10	10	10	10	10																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
11	11	11	11	11	11	11	11																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
12	12	12	12	12	12	12	12																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
13	13	13	13	13	13	13	13																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
14	14	14	14	14	14	14	14																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
15	15	15	15	15	15	15	15																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
16	16	16	16	16	16	16	16																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
17	17	17	17	17	17	17	17																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
18	18	18	18	18	18	18	18																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
19	19	19	19	19	19	19	19																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
20	20	20	20	20	20	20	20																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
21	21	21	21	21	21	21	21																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
22	22	22	22	22	22	22	22																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
23	23	23	23	23	23	23	23																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
24	24	24	24	24	24	24	24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
25	25	25	25	25	25	25	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
26	26	26	26	26	26	26	26																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
27	27	27	27	27	27	27	27																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
28	28	28	28	28	28	28	28																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
29	29	29	29	29	29	29	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
30	30	30	30	30	30	30	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
31	31	31	31	31	31	31	31																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
32	32	32	32	32	32	32	32																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
33	33	33	33	33	33	33	33																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
34	34	34	34	34	34	34	34																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
35	35	35	35	35	35	35	35																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
36	36	36	36	36	36	36	36																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
37	37	37	37	37	37	37	37																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
38	38	38	38	38	38	38	38																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
39	39	39	39	39	39	39	39																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
40	40	40	40	40	40	40	40																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
Team B SMP 3 PLERET Time-outs: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Period ①: <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Period ②: <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> Extra periods: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Team fouls: ①: <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> ②: <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Players: <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Player</th><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>4</td><td>Atha</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>Diah</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td>Bukmi</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td>Dun</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>Terta</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td>Acha</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td>Navita</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>11</td><td>Mas</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td>Ara</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>13</td><td>Ara</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>14</td><td>Raka</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>15</td><td>Ota</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>		No.	Player	1	2	3	4	5	4	Atha						5	Diah						6	Bukmi						7	Dun						8	Terta						9	Acha						10	Navita						11	Mas						12	Ara						13	Ara						14	Raka						15	Ota																																																																																																																																																																																																																																																												
No.	Player	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
4	Atha																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
5	Diah																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
6	Bukmi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
7	Dun																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
8	Terta																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
9	Acha																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
10	Navita																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
11	Mas																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
12	Ara																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
13	Ara																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
14	Raka																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
15	Ota																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
Coach																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Assistant Coach																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Players: <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Player</th><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>11</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>13</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>14</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>15</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>		No.	Player	1	2	3	4	5	4							5							6							7							8							9							10							11							12							13							14							15																																																																																																																																																																																																																																																													
No.	Player	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
6																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
7																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
8																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
9																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
10																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
11																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
12																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
13																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
14																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
15																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Coach																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Assistant Coach																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
Scorer Assistant scorer Timer 24" operator		Scores: Period ① A B Period ② A B Period ③ A B Period ④ A B Extra periods A B																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
Referee Umpire 1 Umpire 2 Captain's signature in case of protest		Final Score Team A 15 Team B 11 Name of winning team SMP 3 PANDAK																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	

Diagram 8 Scoresheet

Lampiran 16. Lembar Observasi SMP 1 Bantul (Putra)

LEMBAR OBSERVASI

Tim : SMP N 1 Bantul (Putra)

No	Nama Pemain	No. Pngg	double dribble	carrying the ball	traveling	three seconds	five seconds	eight seconds	ball returned to backcourt	deliberate foot ball	Personal foul	JUMLAH
1	Richo	4										
2	Alfan	5			1						1	
3	Taha	6									1	
4	Hikam	7									1	
5	Arma	8			11						11	
6	Asyraf	9				1						
7	Vandi	10			1							
8	Fatihah	11									1	
9	Fakhrul	12			1					1	11	
10	Ibnu	13										
11	Lanang	14									1	
12	Riken	15									11	
13												
14												
15												
TOTAL					5	1				1	13	20

Lampiran 17. Lembar Observasi SMP Ali Maksum (Putra)

LEMBAR OBSERVASI

Tim : SMP Ali Maksum (putra)

No	Nama Pemain	No. Png	double dribble	carrying the ball	traveling	three seconds	five seconds	eight seconds	ball returned to backcourt	deliberate foot ball	Personal foul	JUMLAH
1	IMAR	4										
2	IKHSAN	5									1	
3	HARIT	6										
4	ILKAM	7			1							
5	ABUF	8										
6	LUKMAN	9										
7	RAKYAN	10			1						1	
8	DISSA	11									11	
9	PERMADI	12			1						1	
10	ARJUNA	13									1	
11	HABIB	14										
12	AGUNG	15									1	
13												
14												
15												
TOTAL					3						4	10

Lampiran 18. Scoresheet SMP 1 Bantul vs SMP Ali Maksum



OFFICIAL BASKETBALL RULES 2010
B - The scoresheet

April 2010
Page 61 of 81

B - THE SCORESHEET



FEDERATION INTERNATIONALE DE BASKETBALL
INTERNATIONAL BASKETBALL FEDERATION
SCORESHEET

Team A SMP 1 BANTUL		Team B SMP ALI MAKSUM	
Competition	Date	Time	Referee
Game No.	Place		Umpire 1
			Umpire 2
Team A SMP 1 BANTUL Time-outs: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Period ①: 1 2 3 4 ②: 1 2 3 4 Period ③: 1 2 3 4 ④: 1 2 3 4 Extra periods: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		Team B SMP ALI MAKSUM Time-outs: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Period ①: 1 2 3 4 ②: 1 2 3 4 Period ③: 1 2 3 4 ④: 1 2 3 4 Extra periods: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Players Riche 4 P Alhan 5 P Thaha 6 P Hikam 7 P Arma 8 P Aswari 9 P Vandi 10 P Fakhri 11 P Fakhri 12 P Iku 13 P Luning 14 P Aken 15 P		Players Umar 4 P Ikhsan 5 P Hanu 6 P Hikam 7 P Anit 8 P Lukman 9 P Bakyan 10 P Dika (C) 11 P Permedi 12 P Aslura 13 P Habib 14 P Agung 15 P	
Coaches Assistant Coach: <input type="checkbox"/>		Coaches Assistant Coach: <input type="checkbox"/>	
Scorer Assistant scorer Timer 24" operator		Scorer Period ① A 0 B 3 Period ② A B Period ③ A B Period ④ A B Extra periods A B	
Referee Umpire 1 Umpire 2 Captain's signature in case of protest		Final Score Team A 30 Team B 12 Name of winning team SMP 1 BANTUL	

Diagram 8 Scoresheet

Lampiran 19. Lembar Observasi SMP 1 Pajangan (Putra)

LEMBAR OBSERVASI

Tim: SMP 1 PAJANGAN (Putra)

No	Nama Pemain	No. Pang	double dribble	carrying the ball	traveling	three seconds	five seconds	eight seconds	ball returned to backcourt	deliberate foot ball	Personal foul	JUMLAH
1	ABDUL ROFIQ	4			1						1	
2	BUDI	5			1						1	
3	RIZAL	6			11						1	
4	BAGAS	7										
5	FERI	8									1	
6	ULIN	9			1							
7	FUAD	10									1	
8	HENDRI	11										
9	CAHYO	12										
10		13										
11	ERWIN	14										
12	VEGA	15			1						11	
13	RIZKI	17										
14												
15												
TOTAL					6						12	18

Lampiran 20. Lembar Observasi SMP 1 Banguntapan (Putra)

LEMBAR OBSERVASI

Tim : SMP 1 Banguntapan (Putra)

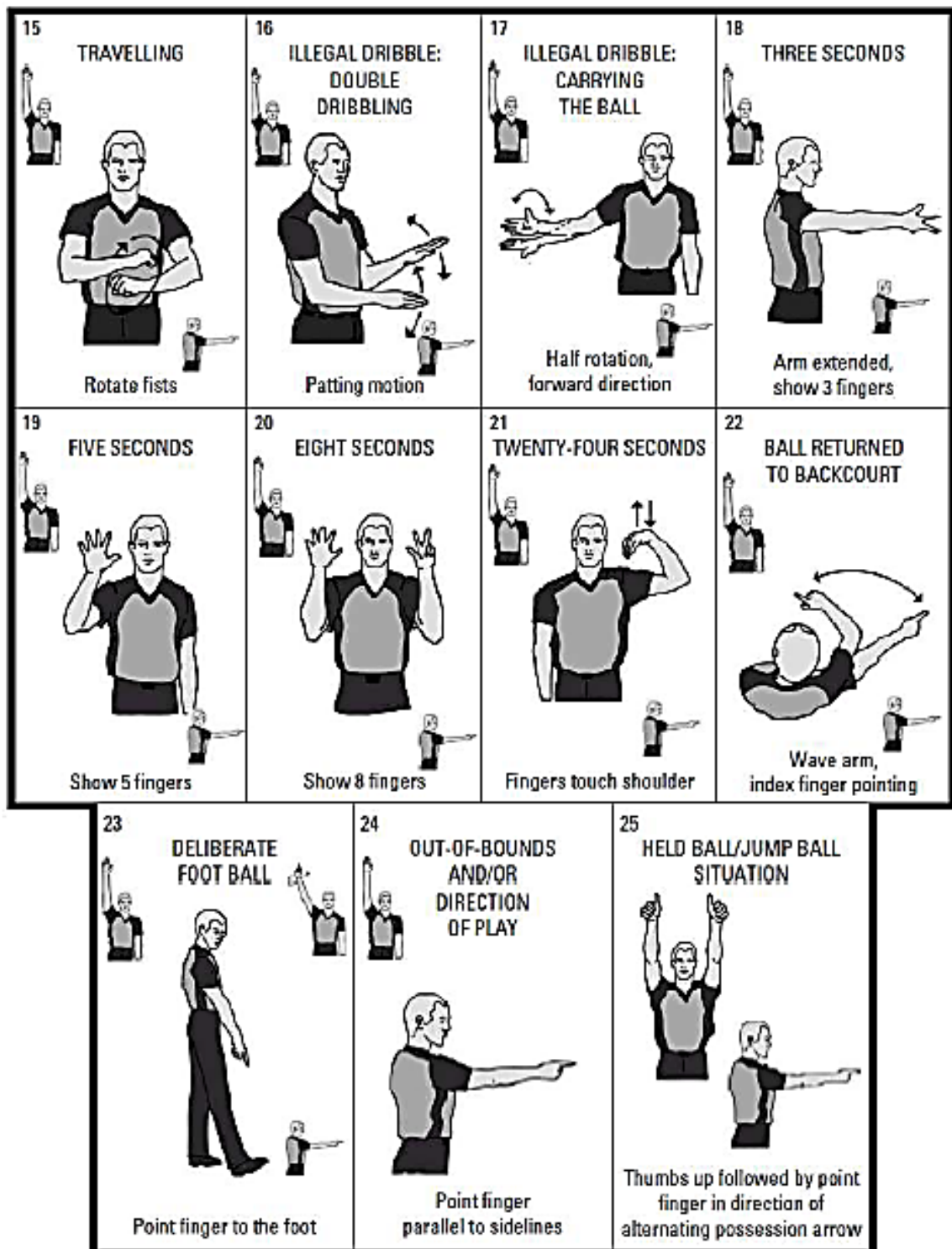
No	Nama Pemain	No. Pngg	double dribble	carrying the ball	traveling	three seconds	five seconds	eight seconds	ball returned to backcourt	deliberate foot ball	Personal foul	JUMLAH
1	Ito	4									1	
2	Umar	5										
3	Dhafi	6			1							
4	Langgeng	7										
5	Dika	8										
6	Gi'lang	9		1	III							
7	Dhito	10			1						1	
8	Ferga	11									1	
9	Hanif	12			1						II	
10	Akbar	13										
11	Sindu	14			II	1						
12	Kosa	15									III	
13												
14												
15												
TOTAL				1	8	2					8	19









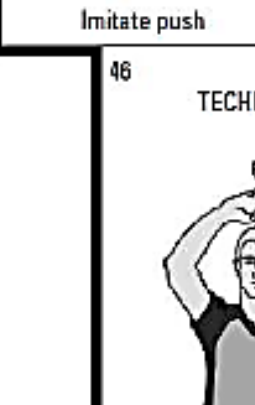
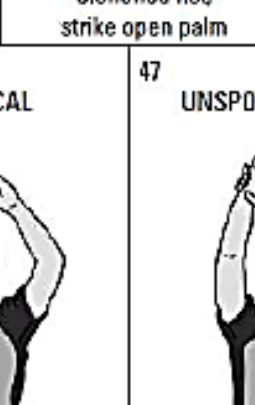

Lampiran 21. Scoresheet SMP 1 Pajangan vs SMP 1 Banguntapan

FIBA		OFFICIAL BASKETBALL RULES 2010 B - The scoresheet		April 2010 Page 51 of 91	
B - THE SCORESHEET					
FIBA		FEDERATION INTERNATIONALE DE BASKETBALL INTERNATIONAL BASKETBALL FEDERATION SCORESHEET			
Team A SMP 1 PAJANGAN		Team B SMP 1 BANGUNTAPAN			
Competition	Date	Time	Referee	Umpire 1	Umpire 2
Game No.	Place				
Team A SMP 1 PAJANGAN			Team B SMP 1 BANGUNTAPAN		
Time-outs			Team fouls		
Period ① 1 2 3 4			Period ① 1 2 3 4		
Period ② 1 2 3 4			Period ② 1 2 3 4		
Extra periods			Extra periods		
Lower	Players	No.	Points	Fouls	
1		1	1	1	
2		2	1	1	
3		3	1	1	
4		4	1	1	
5		5	1	1	
6		6	1	1	
7		7	1	1	
8		8	1	1	
9		9	1	1	
10		10	1	1	
11		11	1	1	
12		12	1	1	
13		13	1	1	
14		14	1	1	
15		15	1	1	
Coach			Assistant Coach		
Team B SMP 1 BANGUNTAPAN			Team B SMP 1 BANGUNTAPAN		
Time-outs			Team fouls		
Period ① 1 2 3 4			Period ① 1 2 3 4		
Period ② 1 2 3 4			Period ② 1 2 3 4		
Extra periods			Extra periods		
Lower	Players	No.	Points	Fouls	
1		1	1	1	
2		2	1	1	
3		3	1	1	
4		4	1	1	
5		5	1	1	
6		6	1	1	
7		7	1	1	
8		8	1	1	
9		9	1	1	
10		10	1	1	
11		11	1	1	
12		12	1	1	
13		13	1	1	
14		14	1	1	
15		15	1	1	
Coach			Assistant Coach		
Scorer			Umpire 1		
Assistant scorer			Umpire 2		
Timer			Final Score		
24" operator			Team A 17 Team B 37		
Referee			Name of winning team SMP 1 BANGUNTAPAN		
Umpire 1					
Umpire 2					
Captain's signature in case of protest					

Diagram 8 Scoresheet

Lampiran 21. Gambar Isyarat Kesalahan (Violation dan Foul) oleh Wasit



<p>38</p> <p>ILLEGAL USE OF HANDS</p>  <p>Strike wrist</p>	<p>39</p> <p>BLOCKING (offence or defence)</p>  <p>Both hands on hips</p>	<p>40</p> <p>EXCESSIVE SWINGING OF ELBOWS</p>  <p>Swing elbow backwards</p>	<p>41</p> <p>HOLDING</p>  <p>Grasp wrist downward</p>
<p>42</p> <p>PUSHING OR CHARGING WITHOUT THE BALL</p>  <p>Imitate push</p>	<p>43</p> <p>CHARGING WITH THE BALL</p>  <p>Clenched fist, strike open palm</p>	<p>44</p> <p>BY TEAM IN CONTROL OF THE BALL</p>  <p>Point clenched fist towards basket of offending team</p>	<p>45</p> <p>DOUBLE</p>  <p>Wave clenched fists on both hands</p>
<p>46</p> <p>TECHNICAL</p>  <p>Form T, palm showing</p>	<p>47</p> <p>UNSPORTSMANLIKE</p>  <p>Grasp wrist upward</p>	<p>48</p> <p>DISQUALIFYING</p>  <p>Clenched fists on both hands</p>	

Lampiran 23. Dokumentasi



Awal pertandingan antara MTS Wonokromo vs SMP 1 Pajangan



Partai Semifinal antara MTS Wonokromo vs SMP 1 Pajangan



Awal pertandingan antara SMP 3 Pleret vs SMP 3 Pandak



Partai Semifinal antara SMP 3 Pleret vs SMP 3 Pandak



Awal pertandingan antara SMP 1 Bantul vs SMP Ali Maksum



Partai Semifinal antara SMP 1 Bantul vs SMP Ali Maksum



Awal pertandingan antara SMP 1 Pajangan vs SMP 1 Banguntapan



Partai Semifinal antara SMP 1 Pajangan vs SMP 1 Banguntapan



**Pengamatan pertandingan pada Partai Semifinal Bolabasket
PORSENI SMP**



**Pengamatan atau Observasi pada Partai Semifinal Bolabasket
PORSENI SMP**